



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ANALISIS NILAI INTRINSIK SAHAM MENGGUNAKAN *DIVIDEND DISCOUNT MODEL* (DDM), *PRICE EARNING RATIO* (PER) DAN *PRICE TO BOOK VALUE* (PBV) SEBAGAI DASAR PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI PADA PERUSAHAAN BANK BUKU IV YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim
Riau

OLEH:

SALMAN ALFARISI
NIM. 11771101595

**KONSENTRASI MANAJEMEN KEUANGAN
PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2021 M/1442 H**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : SALMAN ALFARISI
 NIM : 11771101595
 KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN
 PROGRAM STUDI : SI MANAJEMEN
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 SEMESTER : VIII (DELAPAN)
 JUDUL : ANALISIS NILAI INTRINSIK SAHAM MENGGUNAKAN *DIVIDEND DISCOUNT MODEL* (DDM), *PRICE EARNING RATIO* (PER) DAN *PRICE TO BOOK VALUE* SEBAGAI DASAR PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI PADA PERUSAHAAN BANK BUKU IV YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI).

DISETUJUI OLEH

DOSEN PEMBIMBING

ROZALINDA, SE, MM
NIK. 130717109

MENGETAHUI

DEKAN



DR. MAHYARNI, SE, MM
NIP. 19700826 199903 2 001

KETUA PROGRAM STUDI
SI MANAJEMEN

FAKHRURROZI, SE, MM
NIP. 19670725 200003 1 002



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : SALMAN ALFARISI
 NIM : 11771101595
 KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN
 PROGRAM STUDI : SI MANAJEMEN
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 SEMESTER : VIII (DELAPAN)
 JUDUL : ANALISIS NILAI INTRINSIK SAHAM
 MENGGUNAKAN *DIVIDEND DISCOUNT MODEL*
 (DDM). *PRICE EARNING RATIO* (PER) DAN *PRICE*
TO BOOK VALUE SEBAGAI DASAR PENGAMBILAN
 KEPUTUSAN INVESTASI PADA PERUSAHAAN
 BANK BUKU IV YANG TERDAFTAR DI BURSA
 EFEK INDONESIA (BEI).

TANGGAL UJIAN : 8 JULI 2021

DISETUJUI OLEH

KETUA PENGUJI

FAKHRURROZI, SE, MM
 NIP. 19670725 200003 1002

MENGETAHUI

PENGUJI I

YUSRIALIS, SE, MSI
 NIP. 19790810 200912 1004

PENGUJI II

FITRI HIDAYATI SE, MM
 NIK. 130 411 018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

ANALISIS NILAI INTRINSIK SAHAM MENGGUNAKAN *DIVIDEND DISCOUNT MODEL* (DDM), *PRICE EARNING RATIO* (PER) DAN *PRICE TO BOOK VALUE* (PBV) SEBAGAI DASAR PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI PADA PERUSAHAAN BANK BUKU IV YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Oleh :

SALMAN ALFARISI
11771101595

Pasar modal menawarkan berbagai macam produk, salah satunya yaitu saham. Dalam berinvestasi investor harus mengetahui ilmu dan pengetahuan untuk pengambilan keputusan. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengambil keputusan dalam melakukan investasi pada sub sektor perbankan di tengah pandemi covid-19. Oleh karena itu investor harus mengetahui analisis yang digunakan dalam pengambilan keputusan, salah satunya ialah analisis pada nilai intrinsik. Dalam analisis nilai intrinsik perusahaan digunakan beberapa pendekatan yaitu Dividend Discount Model (DDM), Price Earning Ratio (PER) dan Price to Book Value (PBV).

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan mengambil sampel dari perusahaan yang berjumlah 5 emiten. Penarikan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling. Lokasi penelitian pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan hasil penelitian Hasil penelitian ini menghasilkan 45 rekomendasi untuk keputusan investasi saham sub sektor perbankan periode 2018-2020. Penulis merekomendasikan memilih satu diantara enam sampel yaitu saham BNGA karena berdasarkan nilai intrinsiknya BNGA masih sangat rendah dan sebagai saham bluechip serta perusahaan bank yang sudah buku 4 sangat memungkinkan untuk BNGA memiliki harga yang lebih tinggi lagi.

Kata Kunci: Pasar Modal, Keputusan Investasi, *Dividend Discount Model*, *Price Earning Ratio*, *Price to Book Value*, Rekomendasi Saham



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan mengucapkan Alhamdulillahirabbil'alamin dan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahnya sehingga saya sebagai penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Nilai Intrinsik Saham Menggunakan *Dividend Discount Model* (DDM), *Price Earning Ratio* (PER) Dan *Price To Book Value* (PBV) Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi Pada Perusahaan Bank Buku Iv Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)”**.

Penyusunan skripsi ini merupakan langkah awal untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan di Program Studi S1 Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Saya sebagai penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa dukungan, bimbingan, bantuan, serta do'a dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi.

Pada kesempatan ini saya sebagai penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan terima kasih kepada:

Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab ,M.Ag, sebagai rektor UIN Suska Riau, yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menimba ilmu pengetahuan di Universitas tercinta ini.

Ibuk Dr. Mahyarni S.E, MM selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Mahmuzar M.Hum selaku Wakil Dekan II dan Ibu Dr. Julina, S.E, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Fakhrurozi, SE, MM selaku Ketua Prodi dan Ibu Astuti Melfinda, S.E, MM selaku Sekretaris Prodi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Ibu Rozalinda SE, MM selaku dosen konsultasi dan sekaligus dosen pembimbing yang sangat sabar menghadapi penulis dan telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan arahan, bimbingan, perhatian dan saran-saran kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini hingga selesai.

6. Bapak Trian Zulhadi, S.E, M.Ec selaku Penasehat Akademis saya sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak dan Ibu Dosen dan Tenaga Pendidik Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu pengetahuannya kepada penulis selama penulis dalam masa perkuliahan.

Kepada ke dua orang tua saya, ayahanda Muzakir dan ibunda Sasni Lusi terima kasih yang tak terhingga untuk segala do'a yang tidak pernah berhenti mulai dari saya lahir sampai saat ini. Saya akan berusaha semaksimal mungkin untuk menjadi orang yang mampu membuat Ibu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersenyum bahagia melihat kesuksesan yang saya raih nantinya. Dan untuk adik kandung saya Elfi Rahmi Lusi semoga selalu bahagia dan berada dalam lindungan-Nya serta naungan-Nya Allah SWT.

Seluruh teman-teman lokal D S1 Manajemen Angkatan 2017 dan seluruh teman-teman lokal A konsentrasi Manajemen Keuangan Angkatan 2017. Serta Sahabat dan orang terdekat penulis Ayu Kesuma Ningtias, Zebi Wiranda, Galuh Diah Pitaloka, Muftia Fitri Zahra dan Desi Rahmawati yang selalu memberikan motivasi, dukungan, kritik, dan saran serta do'a sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

10. Dan kepada seluruh pihak yang tak bisa disebutkan satu persatu.

Dalam Penulisan Skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Karena itu dengan segala kerendahan hati penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi penyempurnaan skripsi. Jazakumullah khairan katsiron, semoga Allah SWT melimpahkan Rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Aamiin Ya Rabbal 'alamin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, 2021

Penulis

SALMAN ALFARISI
NIM. 11771101595

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	10
1.3. Tujuan Penelitian	10
1.4. Manfaat Penelitian	11
1.5. Sistematika Penulisan	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1 Pengertian dan Jenis Investasi	13
2.2 Pengertian Pasar Modal	14
2.3 Saham	14
2.4 Analisis Fundamental Perusahaan	16
2.5 Pendekatan Price to Book Value	21
2.6 Pengelompokan Perusahaan Perbankan	22
2.7 Pengambilan Keputusan Investasi	23
2.8 Investasi dalam islam	24
2.9 Penelitian Terdahulu	30
2.10 Subjek dan Objek Penelitian.....	36
2.11 Kerangka Berpikir	36
BAB III METODE PENELITIAN	38
3.1 Jenis Data	38
3.2 Sumber Data	38
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	38
3.4 Populasi Penelitian	39



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5 Sampel	39
3.6 Teknik Pengumpulan Data	40
3.7 Metode Analisis Data	40
BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	47
4.1 Bank Central Asia Tbk	47
4.2 Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	48
4.3 Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	49
4.4 Bank Mandiri (persero) Tbk	50
4.5 Bank CIMB Niaga Tbk	51
BAB V PEMBAHASAN	54
5.1 Analisis Data	54
5.2 Pembahasan	69
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	76
6.1 Kesimpulan	76
6.2 Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	1
LAMPIRAN	4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

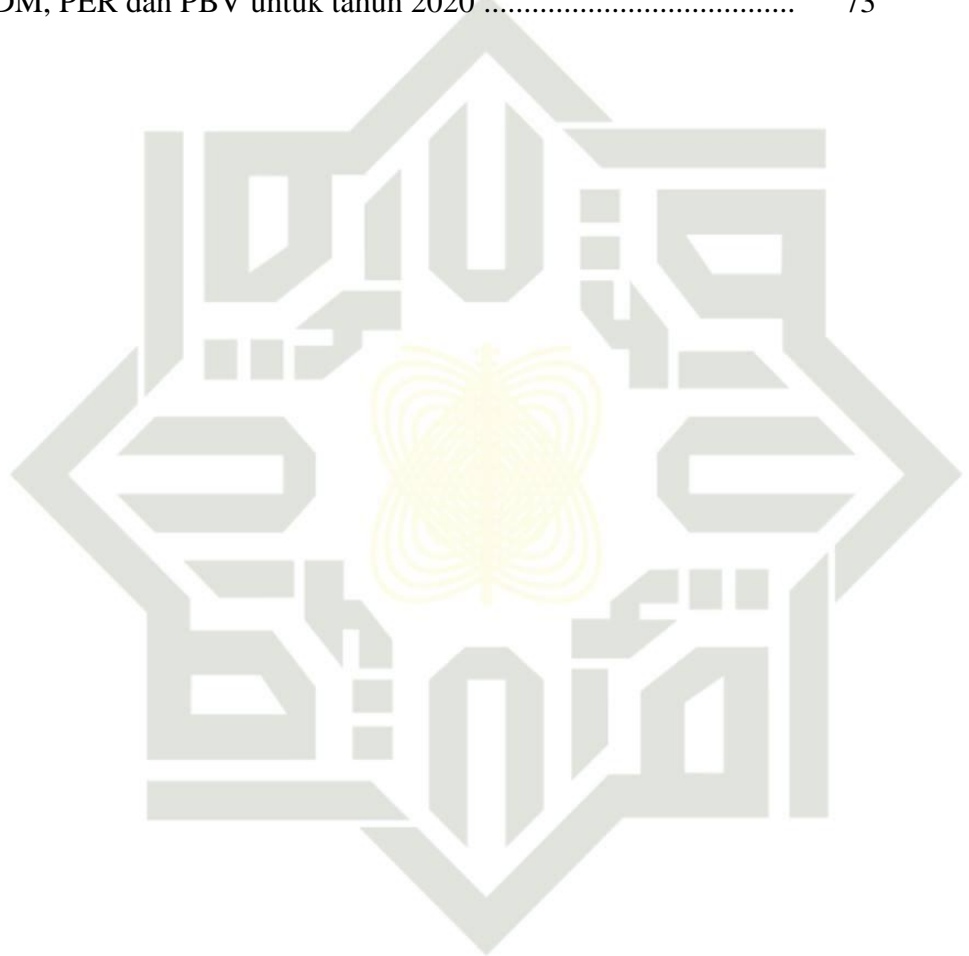
Tabel 1.1	Data perbandingan <i>Equity</i> , Laba Bersih dan Dividen Saham Perusahaan Perbankan Buku 4	6
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	30
Tabel 3.1	Daftar Perusahaan Subsektor Perbankan Buku 4 Tahun 2020	39
Tabel 3.2	Daftar Perusahaan Perbankan Buku 4 dan Membagikan Dividen Tahun 2018-2020	40
Tabel 5.1	<i>Return On Equity</i> (ROE) Perusahaan Barang Konsumsi	54
Tabel 5.2	<i>Earning Per Share</i> (EPS) Perusahaan Bank Buku 4	55
Tabel 5.3	<i>Dividend Per Share</i> (DPS) Perusahaan Bank Buku 4	56
Tabel 5.4	<i>Dividend Payout Ratio</i> (DPR) Perusahaan Bank Buku 4	57
Tabel 5.5	Tingkat Pertumbuhan (g) Perusahaan Bank Buku 4	58
Tabel 5.6	Dividen yang diharapkan (Dt) Perusahaan Bank Buku 4	59
Tabel 5.7	Tingkat Pengembalian (k) Perusahaan Bank Buku 4	60
Tabel 5.8	Nilai Intrinsik Perusahaan Bank Buku 4	61
Tabel 5.9	Tingkat Pertumbuhan (g) Perusahaan Bank Buku 4	61
Tabel 5.10	Estimasi EPS (EPS_1) Perusahaan Bank Buku 4	62
Tabel 5.11	Tingkat Pengembalian (k) Perusahaan Bank Buku 4	63
Tabel 5.12	<i>Price Earning Ratio</i> (PER) Perusahaan Bank Buku 4	64
Tabel 5.13	Nilai Intrinsik Perusahaan Bank Buku 4	65
Tabel 5.14	<i>Book Value per Share</i> (BVS) Perusahaan Bank Buku 4	66
Tabel 5.15	<i>Price to Book Value</i> (PBV) Perusahaan Bank Buku 4	67
Tabel 5.16	Nilai Intrinsik PBV Perusahaan Bank Buku 4	67
Tabel 5.17	<i>Root Mean Square Error</i> (RMSE) Perusahaan Bank Buku 4	68
Tabel 5.18	Perbandingan nilai intrinsik Perusahaan Perbankan dan Pengambilan Keputusan Investasi dengan Pendekatan DDM, PER dan PBV untuk tahun 2018	69



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 5.19 Perbandingan nilai intrinsik Perusahaan Perbankan dan Pengambilan Keputusan Investasi dengan Pendekatan DDM, PER dan PBV untuk tahun 2019	71
Tabel 5.20 Perbandingan nilai intrinsik Perusahaan Perbankan dan Pengambilan Keputusan Investasi dengan Pendekatan DDM, PER dan PBV untuk tahun 2020	73



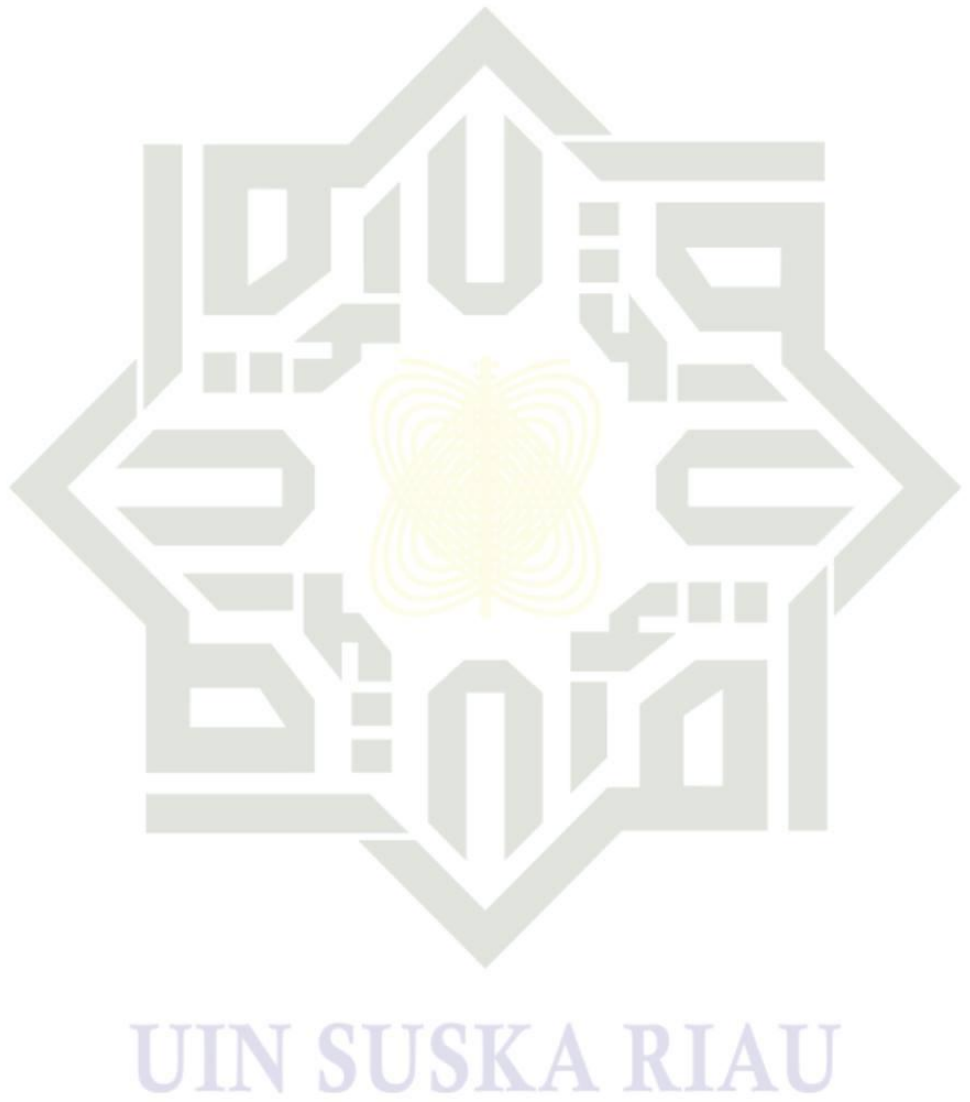
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	37
-------------------------------------	----





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar modal memiliki peran penting dalam menunjang perekonomian negara. Pasar modal merupakan tempat bertemunya orang yang membutuhkan dana dan orang yang kelebihan dana untuk melakukan perdagangan efek, seperti saham, obligasi, *option*, *warrant*, dan *right*. Saham merupakan instrumen investasi yang paling menarik bagi para investor. Fahmi (2013:55) mengatakan bahwa pasar modal adalah tempat dimana berbagai pihak khususnya perusahaan menjual saham dan obligasi dengan tujuan dari hasil penjualan tersebut nantinya akan dipergunakan sebagai tambahan dana atau memperkuat modal perusahaan.

Para investor bisa menginvestasikan dana pada perusahaan yang sudah *go public*. Pergerakan harga satuan saham yang terjadi di bursa efek merupakan suatu fenomena yang sangat menarik bagi para investor untuk dilakukan suatu analisa. Sebab suatu pergerakan harga saham yang wajar akan menumbuhkan suatu kepercayaan pada diri investor dalam melakukan investasinya untuk membeli atau menjual saham yang ada. Umumnya tujuan para pemodal menanamkan dananya pada surat berharga (sekuritas) antara lain adalah untuk mendapatkan return (hasil) yang maksimal pada risiko tertentu atau memperoleh hasil tertentu dengan risiko minimal. Teori sinyal menyatakan bahwa perusahaan yang berkualitas baik dengan sengaja akan memberikan sinyal pada pasar, dengan demikian pasar diharapkan dapat membedakan perusahaan yang berkualitas baik dan buruk.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fenomena menarik pada pasar modal Indonesia terjadi pada awal tahun 2020 dengan merosotnya Indeks Harga Saham Gabungan pada bulan Maret yang mana para investor melakukan aksi jual besar-besaran diakibatkan mulai meningkatnya kasus *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19) di Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan terjadinya penurunan drastis IHSG selama awal 2020 sebanyak 18,46% yang mana ini menunjukkan bahwa keadaan pasar modal sedang dalam aksi jual yang sangat besar-besaran. Reruntuhan serupa pernah juga dilalui pada tahun 2008 yang mana dunia juga sedang mengalami krisis ekonomi yang luar biasa (idxchannel.okezone.com).

Pasar modal merupakan tempat untuk berinvestasi yang memberikan potensi keuntungan (*return*) yang cukup besar berupa *capital gain* atau dividen. Selain itu, yang menjadi perhatian adalah semakin tinggi *return* tentu akan diikuti resiko yang tinggi pula. Investor perlu melakukan penilaian dengan cermat untuk meminimalkan resiko dan untuk menghindari kesalahan dalam membuat keputusan apakah saham yang diperdagangkan di pasar modal memiliki nilai yang wajar. Seringkali hasil penilaian harga saham tidak memiliki nilai yang sama dengan harga saham yang diperdagangkan di pasar modal. Kondisi seperti inilah yang dikatakan *overvalued* atau *undervalued*. Yaitu terdapat perbedaan nilai antara hasil penilaian harga saham dengan harga aktual saham.

Bursa Efek Indonesia merupakan lembaga yang mengelola pasar modal di Indonesia, terdapat 9 sektor dalam industri yang terdaftar di BEI, salah satunya adalah sektor finansial. Sektor finansial memiliki beberapa subsektor diantaranya sub sektor perbankan, lembaga pembiayaan, sub sektor perusahaan efek dan sub

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sektor asuransi. Peneliti memilih sub sektor perbankan yang sudah buku 4 sebagai objek penelitian karena sub sektor memiliki perkembangan yang baik dari tahun ke tahun sehingga perusahaan perbankan merupakan perusahaan yang akan sangat dibutuhkan oleh masyarakat karena memiliki kontribusi yang besar bagi industri dalam negeri, selain itu pada saat penelitian ini berlangsung dunia sedang diguncang dengan krisis global bidang ekonomi dan kesehatan yang memberikan pengaruh kepada harga saham di pasar modal yang mana para investor dan analis mengatakan saat ini adalah saat yang tepat untuk berinvestasi karena harga saham sedang mengalami diskon.

Pandemi virus corona masih memukul perolehan laba bersih industri perbankan, termasuk kalangan bank besar. Hampir semua laba bersih tujuh bank buku 4 (kategori modal inti di atas Rp30 triliun) mengalami penurunan pada Agustus lalu.

Mengacu data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) per Agustus 2020, laba bersih PT Bank Mandiri Tbk (BMRI) mencapai Rp12,00 triliun. Jumlah ini turun 25,78% dibanding Agustus 2019 yang mencapai Rp16,85 triliun. Laba bersih PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI) mencapai Rp13,41 triliun, jumlah ini turun 40,16% dibanding Agustus tahun lalu mencapai Rp22,41 triliun. Laba bersih PT Bank Negara Indonesia Tbk (BBNI) mencapai Rp4,36 triliun, turun 49,76% dibanding Agustus 2019 yang mencapai Rp8,68 triliun. Laba bersih PT Bank Central Asia Tbk (BBCA) mencapai Rp18,52 triliun, jumlah ini masih tumbuh 2,83% dibanding Agustus tahun lalu Rp18,01 triliun. Laba bersih PT Bank CIMB Niaga Tbk (BNGA) mencapai Rp1,82 triliun, turun 18,75% dibanding Agustus



tahun lalu Rp2,24 triliun. Laba bersih PT Bank Panin Tbk (PNBN) mencapai Rp2,03 triliun, tumbuh 3,04% dibanding Agustus tahun lalu Rp1,97 triliun. Bank Panin satu-satunya bank Buku IV yang masih mencatatkan pertumbuhan laba bersih. Laba bersih PT Bank Danamon Indonesia Tbk (BDMN) mencapai Rp1,11 triliun, turun 52,76% dibanding Agustus tahun lalu Rp2,35 triliun.

Pada tahun 2020 tercatat bahwa laba bersih pada bank buku 4 berkontraksi minus sebesar 37,14%. Penurunan tersebut terjadi karena pada masa pandemi 2020 terjadi penurunan kredit bunga sehingga menyebabkan NIM pada perbankan mengalami penurunan yang cukup dalam. (www.republika.co.id)

Ryan Kiryanto, Kepala Ekonom BNI menjelaskan dalam acara *Public Discussion* “Kesehatan Bank dan Rumors Negatif di Tengah Pandemi” yang diselenggarakan Infobank dan *The Chief Economist Forum* ada beberapa masalah yang harus diselesaikan dalam industri perbankan diantaranya isu pertama yang harus diselesaikan, yaitu memperbaiki kualitas aset. Hal ini berlaku untuk *global banking*. Kedua, menjaga likuiditas. Karena likuiditas adalah darah perbankan. Kalau likuiditas itu tergerus atau tersurut, bank ibarat orang sedang sakit kronis dan tinggal tunggu waktu untuk tumbang. Ketiga, harus lakukan efisiensi secara besar-besaran karena tekanan dari situasi eksternal yang tidak bersahabat. Ketika perbankan harus bayar deposito dengan suku bunga normal, sementara disisi lain debitur bayarnya mendapat diskon, tentu *Net Interest Margin* (NIM) tergerus, itu dari sisi profitabilitas. Belum lagi dari sisi likuiditas. Karena *incoming fund* berkurang, setoran kewajiban debitur berkurang karena dapat kelonggaran dan keringanan dari POJK No. 11 tahun 2020. (www.infobanknews.com)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

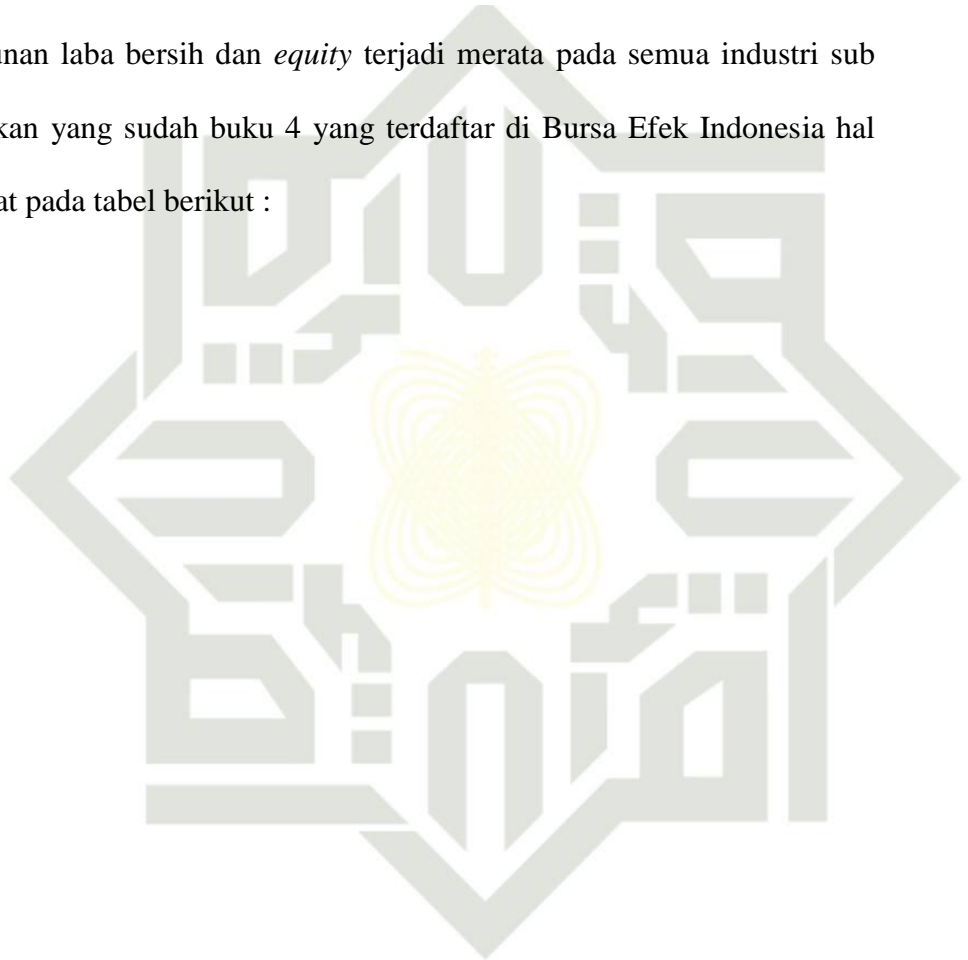


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan adanya ketiga isu permasalahan tersebut hal ini sangat berkaitan dengan laba dan ekuitas dari perusahaan perbankan itu sendiri karena ketiga masalah tersebut ada kaitan langsung dengan penurunan laba dan ekuitas yang terjadi pada perusahaan perbankan buku 4 pada tahun 2020.

Penurunan laba bersih dan *equity* terjadi merata pada semua industri sub sektor perbankan yang sudah buku 4 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia hal ini dapat dilihat pada tabel berikut :





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Tabel 1.1
Data Perbandingan *Equity*, Laba Bersih dan Dividen
Saham Perusahaan Perbankan buku 4

	KODE PERUSA HAAN	MODAL INTI (DALAM JUTAAN RUPIAH)	HARGA PENUTUPAN SAHAM 2020 (DALAM RUPIAH)	HARGA PENUTUPAN SAHAM 2019 (DALAM RUPIAH)	LABA BERSIH 2020 (DALAM JUTAAN RUPIAH)	LABA BERSIH 2019 (DALAM JUTAAN RUPIAH)	<i>EQUITY</i> 2020 (DALAM JUTAAN RUPIAH)	<i>EQUITY</i> 2019 (DALAM JUTAAN RUPIAH)	DIVIDEN PER LEMBAR 2020 (DALAM RUPIAH)	DIVIDEN PER LEMBAR 2019 (DALAM RUPIAH)
1	BBCA	172.897.956	33850	33425	27.147.000	28.570.000	184.143.156	174.143.156	455	340
2	BBNI	102.456.841	6175	7850	3.280.000	15.380.000	112.872.000	125.003.948	206,24	201.29
3	BBRI	170.425.538	4170	4400	18.660.393	34.413.825	199.911.376	208.784.334	168,20	168.11
4	BMRI	154.488.381	6325	7675	17.645.624	28.455.592	193.796.083	209.034.525	353,34	241.21
5	BNGA	35.755.634	995	965	2.011.254	3.642.935	41.053.051	43.294.166	55,39	27.71

Sumber: Tabel diolah peneliti (2020)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari tabel 1.1 diketahui bahwa harga penutupan pada bank buku 4 bervariasi namun pada umumnya mengalami penurunan dari tahun 2019 ke 2020 yang mana pada tahun 2020 mengalami pandemi yang menyebabkan krisis ekonomi dan krisis kesehatan yang berdampak pada harga saham yang mana BBKA mengalami pertumbuhan harga pada penutupannya tahun 2020 sebesar 12.7%, BBNI mengalami penurunan sebesar 21.34%, BBRI turun sebesar 5.23%, BMRI juga mengalami penurunan yang cukup dalam yaitu 17.59%, BNGA bertumbuh sebesar 3.11% dan BDMN turun cukup dalam sebesar 20.51%. Penurunan pada harga saham ini tentu mempengaruhi bagaimana nilai intrinsik dari saham itu sendiri.

Berdasarkan tabel diatas diketahui penurunan terjadi pada laba dan ekuitas seluruh perusahaan perbankan buku 4 pada tahun 2019 ke 2020 dikarenakan adanya pandemi covid-19 pada BBKA terjadi penurunan laba bersih sebesar 5%, BBNI mengalami penurunan sebesar 79%, BBRI mengalami penurunan sebesar 4%, BMRI mengalami penurunan sebesar 38%, BNGA mengalami penurunan sebesar 45% dan BDMN mengalami penurunan laba bersih sebesar 74%.

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa ekuitas pada bank buku 4 pada umumnya mengalami penurunan, hanya BBKA yang mengalami sedikit kenaikan yaitu sebesar 6%, BBNI mengalami penurunan sebesar 10%, BBRI turun sebesar 4%, BMRI turun sebesar 4% BNGA turun sebesar 5% dan BDMN turun sebesar 4%.

Berdasarkan tabel diatas dividen pada bank buku 4 mengalami pertumbuhan karena dividen pada tahun 2020 merupakan hasil dari pendapatan

yang diperoleh pada tahun 2019. Hal inilah yang menjadi hal yang menarik untuk dibahas pada bank buku 4 dengan adanya perbedaan pada laba bersih dan dividen. Nilai intrinsik dari perusahaan bank buku 4 tersebut dapat dinilai dan dibandingkan dengan berbagai macam metode yang ada.

Menurut Tandelilin (2017:305) dalam penilaian saham dikenal ada tiga jenis nilai, yaitu nilai buku, nilai pasar dan nilai intrinsik saham. Nilai buku merupakan nilai yang dihitung berdasarkan pembukuan perusahaan penerbit saham (emiten). Nilai pasar adalah nilai saham di pasar, yang ditunjukkan oleh harga saham tersebut di pasar. Sedangkan nilai intrinsik adalah nilai saham yang sebenarnya atau seharusnya terjadi.

Dalam menghitung nilai intrinsik saham menggunakan analisis fundamental terdapat dua pendekatan yaitu dengan pendekatan PER (*P/E ratio approach*) dan pendekatan nilai sekarang (*present value approach*). Penelitian ini menggunakan tiga pendekatan yaitu *Dividend Discount Model* (DDM), *Price Earning Ratio* (PER) dan *Price to Book Value* (PBV).

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa suatu saham bisa di nilai dengan menggunakan metode DDM, PER dan PBV untuk mencari harga wajar yang dapat dibandingkan dengan nilai pasar apakah saham tersebut termasuk saham *Undervalued*, *Fairvalued* dan *Overvalued* sehingga bisa mengambil keputusan untuk saham saham tersebut.

Untuk menghitung nilai wajar dengan metode tersebut dibutuhkan data untuk melakukan valuasi harga wajar tersebut dibutuhkan data seperti *equity*,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jumlah saham beredar, *close price* pada tahun 2018, 2019 dan 2020, laba bersih perusahaan, dan jumlah dividen perusahaan.

Dikarenakan adanya pandemi pada tahun 2020 ini terjadi penurunan pada laba bersih dan *equity* perusahaan sub sektor perbankan yang membuat hal ini semakin menarik untuk di cermati seiring dengan terjadinya penurunan pada harga saham perusahaan tersebut, hal tersebut dapat dilihat dari tabel diatas. Fenomena ini menjadikan peneliti ingin melihat dari nilai wajar perusahaan pada perusahaan bank buku 4 yang sudah buku 4 tersebut *Undervalued*, *Fairvalued* atau *Overvalued*.

Pada penelitian yang dilakukan oleh **Dea Natalia, Caecilla Wahyu E.R dan Ima Kristina Yulita** pada tahun 2019 didapatkan hasil bahwa metode yang paling akurat digunakan dalam mencari nilai intrinsik saham pada subsektor *consumer good* adalah menggunakan metode PBV dan DDM dengan menggunakan *Root Mean Square Error*. Pada penelitian itu diteliti dengan menggunakan periode dari 2013 – 2017 dengan menggunakan laporan keuangan tahunan perusahaan.

Para analis saham menyatakan bahwa saham saham dari sub sektor perbankan merupakan saham yang memiliki potensi yang sangat baik untuk berinvestasi karena sub sektor perbankan merupakan sektor yang *high risk – high return*. Hal ini didukung dengan jumlah penduduk di Indonesia yang banyak dan terus bertumbuh. Masyarakat tentu membutuhkan perbankan sebagai pembantu mereka dalam instrumen keuangan mulai dari menyimpan, melakukan pinjaman dan kegiatan keuangan lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Nilai Intrinsik Saham Menggunakan *Dividend Discount Model* (DDM), *Price Earning Ratio* (PER) dan *Price to Book Value* (PBV) Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi Perusahaan Bank Buku IV yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana nilai intrinsik saham pada perusahaan bank buku 4 dihitung dengan metode *Dividend Discount Model*, *Price Earning Ratio* dan *Price to Book Value* ?
2. Bagaimana keputusan investasi pada perusahaan bank buku 4 di masa pandemi ?
3. Pendekatan penilaian manakah yang lebih akurat antara DDM, PER dan PBV untuk mealkukan penilaian saham ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui nilai intrinsik saham pada perusahaan bank buku 4 dengan menggunakan metode *Dividend Discount Model*, *Price Earning Ratio* dan *Price to Book Value*.
2. Untuk mengetahui keputusan investasi setelah mengetahui nilai intrinsik saham pada perusahaan bank buku 4 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Untuk mengetahui pendekatan manakah yang lebih akurat antara DDM, PER dan PBV.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah di kemukakan diatas, maka penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut :

1. Secara teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat yaitu, bagi penelitian lainnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat sebagai sarana untuk memperluas wawasan ilmu pengetahuan dan mengembangkan teori – teori yang khususnya mengenai faktor-faktor yang dapat menentukan nilai intinsik saham dan dapat dijadikan dasar bahkan referensi serta acuan bagi pihak-pihak lain yang tertarik untuk melaksanakan penelitian dan pembahasan yang sama terhadap permasalahan yang sama di masa yang akan datang.

2. Secara praktisi

Secara praktisi penelitian ini bermanfaat yaitu, bagi investor dapat menentukan keputusan dalam melakukan investasi pada suatu perusahaan sub sektor perbankan.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian ,dan sistematika penulisan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang landasan teori yang digunakan sebagai acuan bagi penelitian dasar dalam melakukan analisis. Disini penulis menelaah literatur serta penelitian terdahulu kemudian membentuk kerangka pemikiran penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini, menguraikan populasi dan sampel, data dan sumber data, tempat dan waktu penelitian berlangsung, metode pengumpulan data serta metode analisis data.

BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini menjelaskan tentang gambaran umum perusahaan perbankan buku 4 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020.

BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Menjelaskan tentang hasil dari penelitian yang dimulai dari gambaran umum hasil penelitian, analisis data seperti perhitungan dengan rumus dan pembahasan hasil penelitian.

BAB VI PENUTUP

Dalam bab ini menguraikan kesimpulan atas hasil penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2.1 Pengertian dan Jenis Investasi

Investasi menurut Hartono (2017:5) adalah penundaan konsumsi sekarang untuk dimasukkan ke aktiva produktif selama periode waktu yang tertentu. Menurut Tandelilin (2017:2) investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa datang. Istilah investasi berkaitan dengan berbagai macam aktivitas. Bisa melakukan investasi pada sektor riil (tanah, bangunan, emas atau mesin), maupun aset finansial (deposito, saham, reksa dana, obligasi ataupun sukuk). Pihak yang melakukan investasi disebut investor, ada yang bersifat individual dan ada yang instusional.

Pada dasarnya investasi dapat dibagi menjadi dua, yaitu investasi pada aset finansial dan investasi pada aset rill. Investasi pada aset finansial dapat dibagi menjadi dua, yaitu investasi langsung dan investasi tidak langsung.

- a. Investasi langsung, yaitu dapat dilakukan dengan membeli aktiva keuangan yang dapat diperjual belikan di pasar uang, pasar modal, atau pasar turunan. Investasi langsung juga dapat dilakukak dengan membeli aktiva yang tidak diperjual belikan, biasanya diperoleh dari bank komersial. Aktiva ini dapat berupa tabungan dan sertifikat deposito.
- b. Investasi tidak langsung, yaitu dapat dilakukan dengan membeli surat berharga dari perusahaan investasi, seperti reksadana.

2.2

Menurut Tandelilin (2017 : 25) Pasar modal adalah pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjual-belikan sekuritas. Tandelilin (2017:25) menjelaskan pasar modal dapat juga berfungsi sebagai lembaga perantara (*intermediaries*). Fungsi ini menunjukkan peran penting pasar modal dalam menunjang perekonomian karena pasar modal dapat menghubungkan pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang kelebihan dana. Selain itu, pasar modal membantu pihak yang memiliki kelebihan dana dapat mengalokasikan dananya lebih efektif karena para investor bisa memilih berbagai alternatif dalam melakukan investasi. Asumsi sederhananya, investasi yang memberikan *return* yang relative lebih besar adalah sektor sektor yang produktif yang ada di pasar dan mendapatkan kepercayaan yang baik dari publik.

2.3

2.3

bukti kepemilikan suatu perusahaan. Menurut Hartono (2017:29) saham merupakan bukti kepemilikan dari perusahaan. Saham adalah penyertaan modal dalam kepemilikan suatu perseroan terbatas (PT) atau biasanya disebut sebagai

emiten. Sedangkan menurut Samsul (2015:196) saham adalah tanda bukti kepemilikan suatu perusahaan. Pemilik saham disebut juga pemegang saham. Dari ketiga pengertian tersebut bisa disimpulkan bahwa saham adalah bukti kepemilikan perusahaan perseroan terbatas (PT).

2.3. 2 Penilaian Saham

Menurut Tandelilin (2017 : 305) dalam penilaian saham dikenal ada tiga jenis nilai, yaitu nilai buku, nilai pasar dan nilai intrinsik saham. Nilai buku merupakan nilai yang dihitung berdasarkan pembukuan perusahaan penerbit saham (emiten). Nilai pasar adalah nilai saham di pasar, yang ditunjukkan oleh harga saham tersebut di pasar. Sedangkan nilai intrinsik adalah nilai saham yang sebenarnya atau seharusnya terjadi. Menurut husnan (2015 :252-253), analisis saham bertujuan untuk meanksir nilai intrinsik suatu saham dan kemudian membandingkannya dengan harga pasar saat ini saham tersebut. Pedoman yang digunakan adalah:

- a. Apabila nilai intinsik > harga pasar saat ini, maka saham tersebut dinilai *undervalued* (harganya terlalu murah), dan oleh karenanya saham trsebut harusnya dibeli atau ditahan apabila saham tersebut sudah dimiliki.
- b. Apabila nilai intrinsik < harga pasar saat ini, maka saham tersebut dinilai *overvalued* (harganya terlalu mahal), dan oleh karenanya saham tersebut harusnya dijual.
- c. Apabila niali intrinsik = harga pasar saat ini, maka saham tersebut dinilai wajar harganya dan berada dalam kondisi keseimbangan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4 Analisis Fundamental Perusahaan

Tandelilin (2017:339) menyebutkan bahwa analisis fundamental melakukan analisis terhadap faktor-faktor makro ekonomi yang mempengaruhi kinerja seluruh perusahaan-perusahaan, kemudian dilanjutkan dengan analisis industri, dan pada akhirnya dilakukan analisis terhadap perusahaan yang mengeluarkan sekuritas bersangkutan untuk menilai apakah sekuritas yang dikeluarkannya menguntungkan atau merugikan bagi investor, namun dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis fundamental dalam mengambil keputusan pembelian saham.

Menurut Hartono (2017:208-209), dalam menentukan nilai sebenarnya dari saham (nilai intrinsik), analisis fundamental menggunakan data fundamental, yaitu data yang berasal dari keuangan perusahaan (misalnya laba, dividen yang dibayar, penjualan dan lain sebagainya). Dalam analisis fundamental ada dua pendekatan untuk menghitung nilai intrinsik saham, yaitu dengan pendekatan nilai sekarang (*present value approach*) dan pendekatan PER (*P/E ratio approach*).

a. Pendekatan nilai sekarang

Pendekatan nilai sekarang dilakukan dengan mendiskontokan semua aliran kas yang diharapkan dimasa datang dengan tingkat diskonto sebesar tingkat *return* yang disyaratkan investor (Tandelilin, 2017:308). Ada 4 model yang digunakan dalam pendekatan ini, yaitu :

1. *Dividend Discount Model*

Model diskonto dividen merupakan model dengan menentukan estimasi harga saham dengan mendiskontokan semua aliran dividen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang akan diterima di masa datang. Rumus model ini adalah sebagai berikut:

$$\hat{P}_0 = \sum_{t=1}^{\infty} \frac{D_t}{(1+k)^t}$$

Keterangan:

\hat{P}_0 : nilai intrinsik saham dengan model diskonto dividen

D_t : dividen yang akan diterima di masa datang

k : tingkat *return* yang disyaratkan

2. Model Pertumbuhan Nol

Model ini berasumsi bahwa dividen perusahaan yang dibayarkan perusahaan tidak akan mengalami pertumbuhan. Jumlah dividen yang akan dibayarkan akan tetap sama dari waktu ke waktu. Rumus untuk menilai saham dengan model ini adalah:

$$\hat{P}_0 = \frac{D_0}{k}$$

Keterangan:

\hat{P}_0 : nilai intrinsik saham dengan model diskonto dividen

D_0 : dividen yang akan diterima dalam jumlah konstan selama periode pembayaran dividen di masa mendatang

k : tingkat *return* yang disyaratkan

3. Model Pertumbuhan Konstan

Model pertumbuhan konstan juga disebut sebagai model Gordon. Model ini dipakai untuk menentukan nilai suatu saham apabila dividen yang akan dibayarkan mengalami pertumbuhan secara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konstan selama waktu tak terbatas, dimana $g_{t+1} = g_t$ untuk semua waktu t . persamaan model pertumbuhan konstan ini di tuliskan dalam rumus sebagai berikut :

$$\hat{P}_0 = \frac{D_1}{k - g}$$

Keterangan:

\hat{P}_0 : nilai intrinsik saham dengan model diskonto dividen

D_1 : dividen yang akan diterima dalam jumlah konstan selama periode pembayaran dividen di masa datang

k : tingkat *return* yang disyaratkan

g : tingkat pertumbuhan dividen yang diharapkan dari saham

4. Model Pertumbuhan Tidak Konstan

Model pertumbuhan tidak konstan merupakan model untuk penentuan nilai saham, jika dividen yang akan dibayarkan mengalami pertumbuhan secara tidak konstan. Menurut Tandelilin (2017:314), proses untuk menghitung nilai saham dengan menggunakan model pertumbuhan dividen tidak konstan seperti di atas bisa dilakukan dengan rumus berikut:

$$\hat{P}_0 = \sum_{t=1}^{\infty} \frac{D_0 (1+g_1)^t}{(1+k)^t} + \frac{D_n (1+g_c)}{(k-g_c)} \frac{1}{(1+k)^n}$$

Keterangan:

\hat{P}_0 : nilai intrinsik saham dengan model diskonto dividen

n : jumlah tahun selama periode pembayaran dividen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

supernormal*

D_0 : dividen yang akan diterima dalam jumlah konstan selama periode pembayaran dividen di masa mendatang

g_1 : pertumbuhan dividen supernormal

D_n : dividen pada akhir tahun pertumbuhan dividen supernormal

g : pertumbuhan dividen yang konstan

k : tingkat *return* yang disyaratkan\

*Pertumbuhan dividen diatas normal

b. Pendekatan *Price Earning Ratio*

Price Earning Ratio (PER) merupakan perbandingan antara harga pasar saham terhadap *earning* perusahaan. Investor akan menghitung berapa kali (*multiplier*) nilai *earning* yang tercermin di dalam harga suatu saham (Tandelilin, 2017: 320). Maka PER (*price earning ratio*) merupakan faktor yang sangat penting untuk diperhatikan investor sebelum mengambil keputusan investasi, karena PER mengindikasikan besarnya rupiah yang harus dibayarkan investor untuk memperoleh satu rupiah *earning* dari perusahaan. Idealnya PER yang wajar bagi suatu perusahaan adakah 10 kali namun tergantung pada sektor dari emiten tersebut.

Adapun rumus untuk menghitung *Price Earning Ratio* adalah:

$$\frac{\hat{P}_0}{E_1} = \frac{D_1/E_1}{k-g}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

D_1 : estimasi dividen tunai/ DPS

\hat{P}_0 : nilai instrinsik saham

E_1 : estimasi EPS

k : tingkat *return* yang diharapkan investor

g : tingkat pertumbuhan dividen yang diharapkan dari saham

Adapun rumus untuk menentukan EPS menurut Tandelilin (2017:366) adalah sebagai berikut :

$$\text{EPS} = \text{Laba Bersih} / \text{Jumlah Saham Beredar}$$

Dari persamaan di atas, dapat diketahui bahwa terdapat tiga komponen utama untuk menghitung nilai PER suatu perusahaan. Berikut adalah langkah-langkah yang harus dilakukan sebelum mengestimasi nilai intrinsik saham dengan menggunakan PER menurut Tandelilin (2017: 376), yaitu:

1. Komponen *Dividen Payout Ratio* (D_1), menunjukkan besarnya dividen yang akan dibayarkan perusahaan dari total *earning* yang diperoleh perusahaan (E_1).
2. Komponen tingkat *return* yang disyaratkan (k), untuk menentukan besarnya k suatu saham, bisa dihitung dengan menjumlahkan tingkat *return* bebas risiko (*risk-free rate*) dan premi yang disyaratkan investor.
3. Komponen tingkat pertumbuhan dividen yang diharapkan (g),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan fungsi dari besarnya ROE dan tingkat laba ditahan perusahaan (*retention rate*).

2.5 Pendekatan Price to Book Value

Menurut Tandelilin (2017:324), hubungan antara harga pasar saham dan nilai buku per lembar saham bisa juga dipakai sebagai pendekatan alternatif untuk menentukan nilai suatu saham. Karena secara teoritis nilai pasar suatu saham haruslah mencerminkan nilai bukunya. Rosenberg 1985 (dalam Tandelilin, 2017:324) menemukan bahwa saham-saham yang memiliki rasio harga/nilai buku yang rendah akan menghasilkan *return* yang secara signifikan lebih tinggi dari saham-saham yang memiliki rasio harga/nilai buku yang tinggi. Dengan demikian Rosenberg 1985 (dalam Tandelilin, 2017:324) merekomendasikan untuk membeli saham-saham yang memiliki rasio harga/nilai buku yang rendah jika mengharapkan *return* yang lebih besar pada tingkat risiko tertentu. Adapun istilahnya saham dikatakan murah dan *undervalued* adalah ketika PBVnya dibawah 1 kali, namun tetap harus dibandingkan dengan emiten yang sama sektor. Rumus pendekatan ini menurut Tandelilin (2017:324) adalah sebagai berikut:

$$PBV \text{ ratio} = \frac{\text{harga pasar saham}}{\text{Book value per share}}$$

Cara mencari *book value per share* menurut Tambunan (2007:249) adalah sebagai berikut:

$$\text{Book value per share} = \frac{\text{total ekuitas}}{\text{jumlah saham beredar}}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemudian *Price to book value* yang dalam bentuk rasio dikonversikan ke bentuk rupiah dengan cara mengkalikan PBV rata-rata rasio perusahaan industri sejenis yang telah diperoleh dengan *Book Value per Share* suatu saham.

$$\text{Nilai intrinsik} = \text{PBV ratio rata-rata industri} \times \text{BVS (Book Value per Share) saham}$$

2.6 Pengelompokan Perusahaan Perbankan

Berdasarkan (pasal 3 ayat (1) poin d Peraturan OJK No 6/POJK.03/2016 tentang kegiatan usaha dan jaringan kantor berdasarkan modal inti bank menyatakan bahwa (1) Berdasarkan Modal Intiyang dimiliki, Bank dikelompokkan menjadi 4 (empat) BUKU, yaitu:

- a. BUKU 1 adalah Bank dengan Modal Inti sampai dengan kurang dari Rp1.000.000.000.000,00 (satu triliun rupiah)
- b. BUKU 2 adalah Bank dengan Modal Inti paling sedikit sebesar Rp1.000.000.000.000,00 (satu triliun rupiah) sampai dengan kurang dari Rp5.000.000.000.000,00 (lima triliun rupiah)
- c. BUKU 3 adalah Bank dengan Modal Inti paling sedikit sebesar Rp5.000.000.000.000,00 (lima triliun rupiah) sampai dengan kurang dari Rp30.000.000.000.000,00 (tiga puluh triliun rupiah); dan
- d. BUKU 4 adalah Bank dengan Modal Inti paling sedikit sebesar Rp30.000.000.000.000,00 (tiga puluh triliun rupiah).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengambilan Keputusan Investasi

Setelah melakukan penilaian terhadap saham yang akan dibeli dengan pendekatan DDM, PER dan PBV maka akan ditemukan nilai intrinsik dari saham tersebut. Investor dapat mengambil keputusan untuk menjual, menahan atau membeli saham berdasarkan perbandingan antara nilai intrinsik dengan nilai pasar dari saham (Tandelilin, 2017:302). Menurut Samsul (2015:197), ada beberapa model pengambilan keputusan untuk membeli atau menjual saham, yaitu:

a. Nilai Saham

Nilai saham adalah harga yang diperoleh dengan cara perhitungan menggunakan rumus. Harga saham adalah harga yang terbentuk di pasar yang besarnya dipengaruhi oleh hukum permintaan dan penawaran. Investor akan membeli saham ketika nilai saham (harga saham estimasi) akan cenderung naik di kemudian hari. Sebaliknya investor akan menjual saham ketika melihat ada kecenderungan harga saham akan turun. Metode analisis yang biasa digunakan untuk mengetahui kecenderungan harga tersebut adalah: *technical analysis*, *event study*, *Dividend Discount Model*, *Price Earning Ratio* dan *Price book value ratio*.

b. Return Saham

Tolak ukur kenaikan atau penurunan saham adalah persentase *return*. Kenaikan harga dalam saham Rupiah dianggap kurang berarti jika tidak dibandingkan dengan besaran modal investasi. Metode ini tidak mempertimbangkan tingkat risiko dari tiap jenis saham.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dasar *Excess Return*

Tolok ukur kenaikan atau penurunan saham adalah selisih antara *return* yang diharapkan (*expected return*) dan *return* minimal. *Return* minimal ini adalah *risk free rate* atau *market return*. *Return* yang diharapkan dapat dihitung dengan metode *average return*, *single market model*, dan *multifactor model*. Metode ini tidak mempertimbangkan tingkat resiko tiap jenis saham.

d. *Stock Performance*

Tolok ukur kenaikan atau penurunan saham adalah perbandingan antara *excess return* dibagi risiko. Yang dimaksud risiko dalam hal ini adalah standar deviasi *return*, beta saham, dan residual.

2.8 Investasi dalam islam

Bicara soal apa itu saham mungkin sebagian besar sudah paham bagaimana cara kerjanya, tapi kalau ditanya apa hukum jual-beli saham dan Bursa Efek dalam Islam dan menurut MUI, yaitu bagaimana halal-haram saham dalam ajaran Al-Qur'an dan Hadist Nabi, Bisa jadi banyak dari masih bingung soal kepastian hukumnya.

Menurut Fatwa Dewan Syari'ah Nasional Majelis Ulama Indonesia (MUI) no. 80/DSNMUI/III/2011 Ketentuan akad dalam saham syariah berdasarkan akad Musyarakah:

- a. Perdagangan Efek diPasar Reguler Bursa Efek menggunakan akad jual beli (bai')

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Akad jual beli dinilai sah ketika terjadi kesepakatan pada harga serta jenis dan volume tertentu antara permintaan beli dan penawaran jual.
- c. Pembeli boleh menjual efek setelah akad jual beli dinilai sah sebagaimana dimaksud dalam huruf b, walaupun penyelesaian administrasi transaksi pembelannya (*settlement*) dilaksanakan dikemudian hari, berdasarkan prinsip *qabdhhukmi*.
- d. Efek yang dapat dijadikan obyek perdagangan hanya Efek Bersifat Ekuitas Sesuai Prinsip Syariah.
- e. Harga dalam jual beli tersebut dapat ditetapkan berdasarkan kesepakatan yang mengacu pada harga pasar wajar melalui mekanisme tawar menawar yang berkesinambungan (*bai'al-musawamah*).
- f. Dalam Perdagangan Efek tidak boleh melakukan kegiatan dan/atau tindakan yang tidak sesuai dengan prinsip syariah.

Harga dalam jual beli tersebut dapat ditetapkan berdasarkan kesepakatan yang mengacu pada harga pasar wajar melalui mekanisme tawar-menawar yang berkesinambungan (*bai' al-musawamah*).

Dalam melakukan jual beli saham syariah di pasar regular tindakan yang dilakukan harus sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Ada pun tindakan yang tidak sesuai dengan prinsip syariah yang perlu di hindari yaitu:

- a. Tidakboleh adanya tindakan spekulasi.
- b. Manipulasi.
- c. Dhararadalah tindakan yang menimbulkan bahaya atau kerugian pihak lain

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Gharar adalah ketidak pastian dalam suatu akad, baik kualitas atau kuantitas obyek akad maupun mengenai penyerahan.
- e. Riba adalah tambahan yang diberikan dalam pertukaran barang dan tambahan yang diberikan atas pokok utang dengan imbalan penanggungan pembayaran secara mutlak.
- f. Maysir
- g. Risywah
- h. Maksiat dan kezhaliman
- i. Taghrir adalah upaya seseorang untuk mempengaruhi orang lain, baik dengan ucapan atau tindakan yang mengandung kebohongan, agar para pembeli terdorong untuk membeli barang tersebut.
- j. Ghisysy adalah salah satu bentuk tadlis, yaitu penjual menjelaskan atau memaparkan keunggulan atau keistimewaan barang yang dijual dan menyembunyikan kecacatannya.
- k. Tanajusy atau najsyadalah tindakan menawar barang dengan harga tinggi oleh pihak yang tidak bermaksud membelinya, untuk menimbulkan kesan banyak pihak yang berminat membelinya.
- l. Ihtikara dalah membeli suatu barang yang sangat diperlukan masyarakat pada saat harga mahal dan menimbunnya dengan tujuan akan menjual barang tersebut kembali pada waktu barang tersebut lebih mahal.
- m. Bai' al-ma'dumadalah jual beli yang obyek (mabi')-nya tidak ada pada saat akad, atau jual beli atas barang (efek) tetapi barang tersebut tidak dimiliki oleh penjual.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Talaqqi al-rukban adalah bagian dari gharar, yaitu jual beli atas harga barang dengan harga jauh di bawah harga pasar karena pihak penjual tidak mengetahui harga tersebut.
- Ghabn adalah ketidak seimbangan antara dua barang yang dipertukarkan dalam satu akad baik dari segi kualitas atau kuantitas barang tersebut.
- Tadlis adalah tindakan menyembunyikan kecacatan obyek akad yang dilakukan oleh penjual untuk melalui para pembeli seolah-olah obyek akad tersebut tidak cacat.

a. Al-Qur'an

وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا ۚ

“...dan Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba...” (QS. al-Baqarah [2]: 275)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu.” (QS. An-Nisa [4] : 29)

تَبِعْ وَلَا إِلَيْكَ اللَّهُ أَحْسَنَ كَمَا وَاحْسِنِ الدُّنْيَا مِنْ صَيْبِكَ تَنْسَ وَلَا الْآخِرَةَ الدَّارَ اللَّهُ أُنْكَ فِيهَا وَابْتَغِ الْمُفْسِدِينَ يُجِبُّ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ ۚ إِنَّ الْأَرْضَ فِي الْفَسَادِ

“Dan carilah (pahala) negeri akhirat dengan apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berbuat kerusakan.”

Dalil pertama di atas menyebutkan kehalalan jual beli, jadi dengan kata lain semua yang terkait dalam transaksi jual beli yang dilakukan dengan landasan syar’i hukumnya halal, termasuk ketika seseorang ikut mendanai atau berinvestasi pada bisnis jual beli produk atau pun jasa. Alasan di atas didasarkan atas mafhum mukhalafah atau „pemahaman terbalik“ (merupakan salah satu teori istinbath hukum dalam hukum Islam) dari pengharaman memakan dan menjual anjing yang mana segala yang terkait dengannya juga jadi haram, termasuk membiayai bisnis peternakan anjing.

Dalil kedua dari ayat diatas menjelaskan bahwa Lafadz bathil dalam ayat di atas memiliki makna sebagai suatu nama untuk hal-hal yang tidak dihalalkan oleh syariat. Bisa jadi berupa riba, ghashab, mencuri, berhianat, kesaksian palsu, mendapatkan uang dengan sumpah palsu, bahkan mengingkari kebenaran. Al-Razi dalam Mafatihul Ghaib memaknai kata batil dengan makna yang global, yakni setiap hal yang dicapai tanpa sesuai dengan koridor syariat. Maka setiap sesuatu yang tidak didapatkan tanpa legalitas syariah maka itu dinamakan bathil.

Dalil ketiga menjelaskan bahwasanya kita harus tetap berbuat untuk melaksanakan kehidupan dengan sebaik baiknya di dunia tetapi tidak boleh pula melupakan kehidupan setelah dunia yaitu akhirat dengan cara tetap melaksanakan kewajiban kepada Allah dan senantiasa melakukan perbuatan baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hadist

“tidak halal keuntungan sesuatu yang tidak ditanggung resikonya, dan tidak halal (melakukan) penjualan sesuatu yang tidak ada padamu” (HR. Al Khomsah dari Amr bin Syuaib dari ayahnya dari kakeknya).

“Tidak boleh menjual sesuatu hingga kamu memilikinya” (HR. Baihaqi dari Hukaim bin Hizam).

“Rasulullah s.a.w melarang jual beli yang mengandung gharar” (HR. Muslim, Tirmidzi, Nasa’i, Abu Daud, dan Ibnu Majah dari Abu Hurairah).

Dari hadist tersebut dapat dilihat bahwa setiap usaha yang kita lakukan haruslah memiliki beresiko dan tidak boleh memperjualbelikan sesuatu jika belum memilikinya secara penuh. Didalam perdagangan saham semua persyaratan kejelasan transaksi terjadi untuk menghindari gharar.

c. Ijma’ Ulama

Yakni keputusan *Muktamar ke-7 Majma’ Fiqh Islami* tahun 1992 di Jeddah Boleh menjual atau menjaminkan saham dengan tetap memperhatikan peraturan yang berlaku pada perseroan.”

Dari pemaparan dalil-dalil di atas jelas sekali bahwa investasi dan jual beli saham halal dan dibenarkan dalam ajaran Islam, baik Al-Qur’an maupun Hadis Nabi. Tapi perlu diketahui bahwa yang dikatakan halal di atas sebenarnya baru pada sahamnya, belum ke persoalan lain seperti bagaimana dengan jenis perusahaannya, proses transaksinya dan lain sebagainya. Untuk ini, perlu pembahasan yang lanjutan lagi, silahkan baca terus sampai tuntas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2.5 Penelitian Terdahulu

Berikut ini adalah tabel berisikan penelitian terdahulu yang menyangkut dengan judul :

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Publikasi	Variabel	Hasil
1	Nurbani Aulia Ismunarti, Drs. Bambang Sunarko, M.M dan Drs. Tohir, M.M (2016)	Analisis Penilaian Harga Wajar Saham Menggunakan Pendekatan <i>Dividend Discount Model</i> , <i>Price Earning Ratio</i> dan <i>Price to Book Value</i>	Jurnal <i>Performan</i> Vol. 23 No. 2 September 2016 jp.feb.unsoed.ac.id	Variabel Independen: <i>Dividend Discount Model</i> , <i>Price Earning Ratio</i> , <i>Price to Book Value</i> Variabel Dependen: <i>Harga Pasar Saham</i>	Berdasarkan hasil perhitungan harga pasar saham dan nilai intrinsik saham menggunakan pendekatan DDM, PER dan PBV selama tahun 2010-2014. Saham PT. Bukit Asam Tbk merupakan perusahaan dengan tingkat penurunan terkecil selama periode penelitian sehingga saham PT. Bukit Asam Tbk ini lah yang disarankan untuk dibeli oleh para investor.
2	Vandara Vavras Setia (2016)	Analisis Penilaian Harga Saham Menggunakan Metode <i>Dividend Discount Model</i> (DDM) Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi	Jurnal Aplikasi Administrasi Vol.20 No. 1 Mei 2017	Variabel Independen: <i>Dividend Discount Model</i> Variabel Dependen: <i>Harga Pasar Saham</i>	Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan analisis penilaian saham menggunakan metode dividend discount model pada perusahaan yang masuk dalam indeks LQ-45 tahun 2013-2015, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut : 1. Terdapat 11 saham perusahaan pada penelitian ini, keseluruhan perusahaan pada tahun 2015 termasuk kategori <i>overlaved</i> . Sedangkan, tahun 2013 dan 2014 hanya satu perusahaan

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Peneliti	Judul	Publikasi	Variabel	Hasil
3	Farhan Jufri, Annas Lalo, Heni Preningrum (2016)	Analisis Kewajaran Harga Saham Dengan Pendekatan Analisis Fundamental Pada Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia	Jurnal Ilmiah Bongaya (Akuntansi & Manajemen) Oktober 2016 ISSN : 1907 -5480	Variabel Independen: <i>Price Earning Ratio</i> Variabel Dependen: <i>Harga Pasar Saham</i>	yang termasuk kategori <i>undervalued</i> . 2. Keputusan investasi yang dapat diambil yaitu apabila telah memiliki saham yang termasuk kategori <i>overvalued</i> tersebut,sebaiknya dijual. Pada tahun 2016 terdapat 3 bank mengalami kondisi <i>undervalued</i> di mana nilai intrinsiknya lebih besar dibandingkan harga pasarnya. Adapun bank tersebut adalah BBNI, BBKA,dan BBTN. Sedangkan bank yang mengalami kondisi <i>overvalued</i> adalah BBRI dan BMRI. Pada tahun 2017 BBRI, BMRI, dan BBTN mengalami kondisi <i>undervalued</i> dimana nilai intrinsiknya lebih besar dari harga pasar. Sedangkan untuk BBNI dan BBKA mengalami kondisi <i>overvalued</i> dimana nilai intrinsiknya lebih kecil dibandingkan harga pasar.
4	Ardhito Ario Hutomo, Tupowijono, Nila Firdausi Nuzula (2016)	Analisis <i>Dividend Discount Model</i> (DDM) Untuk Valuasi Harga Saham Sebagai Dasar	Jurnal Administrasi Bisnis Vol. 37 No. 2 Agustus 2016	Variabel Independen : <i>Dividen Discount Model</i> (DDM) Variabel Dependen : HArga Saham	Didapatkan hasil bahwa ada 7 dari 18 saham yang dalam keadaan <i>undervalued</i> diantaranya AALI, BBRI, GGRM, INTP, LSIP, PTBA dan SMGR yang layak untuk dibeli atau ditahan. Sedangkan saham yang dalam keadaan <i>overvalued</i> adalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Peneliti	Judul	Publikasi	Variabel	Hasil
		Keputusan Investasi.			AKRA, ASII, BBKA, BBNI, BMRI, CPIN, INDF, KLBF, ITMG, UNTR dan UNVR yang mana saham tersebut layak dijual dan tidak layak dibeli.
5	Ismik Kuriaty H. , Raden Rusatam Hidayat, Maria Goretti Wi Endang N.P. (2016)	Analisis Fundaental Untuk Menilai Kewajaran Harga Saham Dengan <i>Dividend Discount Model</i> (DDM) Dan <i>Price Earning Ratio</i> (PER) Sebagai Dasar Pengambil an Keputusan Investasi.	Jurnal Admiistrasi Bisnis Vol. 33 No. 1 April 2016	Variabel Independen : <i>Dividend Discount Model, Price Earning Ratio</i> Variabel Dependen : Harga Saham	Perhitungan kewajaran harga saham dan <i>intrinsic value</i> dengan DDM menunjukkan bahwa 3 dari 7 saham dalam keadaan <i>undervalued</i> dan sisanya <i>overvalued</i> . Perhitungan dengan PER menunjukkan bahwa hasilnya sama dengan 3 dari 7 saham dalam keadaan <i>undervalued</i> dan layak untuk ditahan atau dibeli.
6	Resti Siti Hasanah (2017)	Harga Saham Dengan Merode <i>Dividend Discount Model</i> Dan <i>Price To Book Value</i>	Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen (JBRM) Vol. 10 No. 2, Agustus 2017 ISSN 1979-0600(Print) 2580-9539 (online)	Variabel Independen: <i>Dividend Discount Model dan Price to Book Value</i> Variabel Dependen: <i>Harga Saham</i>	Nilai intrinsik perusahaan yang tercatat dalam Indeks LQ 45 menggunakan metode <i>Dividend Discount Model</i> tahun 2010 hingga 2012 rata-rata meningkat, dan menurun di tahun 2013 dan 2014. Nilai intrinsik perusahaan menggunakan <i>price to book value</i> tahun 2010 sampai 2012 mengalami

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Peneliti	Judul	Publikasi	Variabel	Hasil
					peningkatan dan menurun pada tahun 2013 dan 2014. Pada tahun 2013 rata-rata harga saham mengalami kondisi <i>undervalued</i> . Perbandingan harga saham menggunakan <i>Price to Book Value</i> selama 5 periode berturut-turut 10 perusahaan mengalami kondisi saham yang <i>overvalued</i> . 2 perusahaan mengalami <i>undervalued</i> 9 perusahaan mengalami fluktuasi.
7	Mika Audini (2018)	Analisis Penilaian Harga Saham Dengan Menggunakan PBV,FCFF dan FCFE Pada Subsektor <i>Tourism, Restaurant, dan Hotel Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017</i>	Jurnal Sains Manajemen dan Kewirausahaan Vol. 2 No. 2 September 2018 ISSN 2597-467X	Variabel Independen: <i>Price to Book Value, Free Cash flow to Firm dan Free Cash Flow to Equity</i> Variabel Dependen: <i>Harga Pasar Saham</i>	Penelitian mendapatkan hasil dimana pada tahun saham saham yang <i>undervalued</i> pada tahun 2015 dengan metode PBV ada 3 emiten, metode FCFE ada 3 emiten dan metode FCFF 1 emiten. Pada 2016 dengan metode PBV ada 3 emiten, metode FCFE ada 2 emiten dan metode FCFE ada 4 emiten. Sedangkan saham yang <i>overvalued</i> pada tahun 2015 dengan metode PBV ada 4 emiten, metode FCFE ada 4 emiten dan metode FCFF 6 emiten. Pada tahun 2016 dengan metode PBV ada 4 emiten, metode FCFE ada 5 emiten dan metode FCFF ada 5 emiten. Pada tahun 2017 dengan metode PBV ada 5 emiten, metode FCFE

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

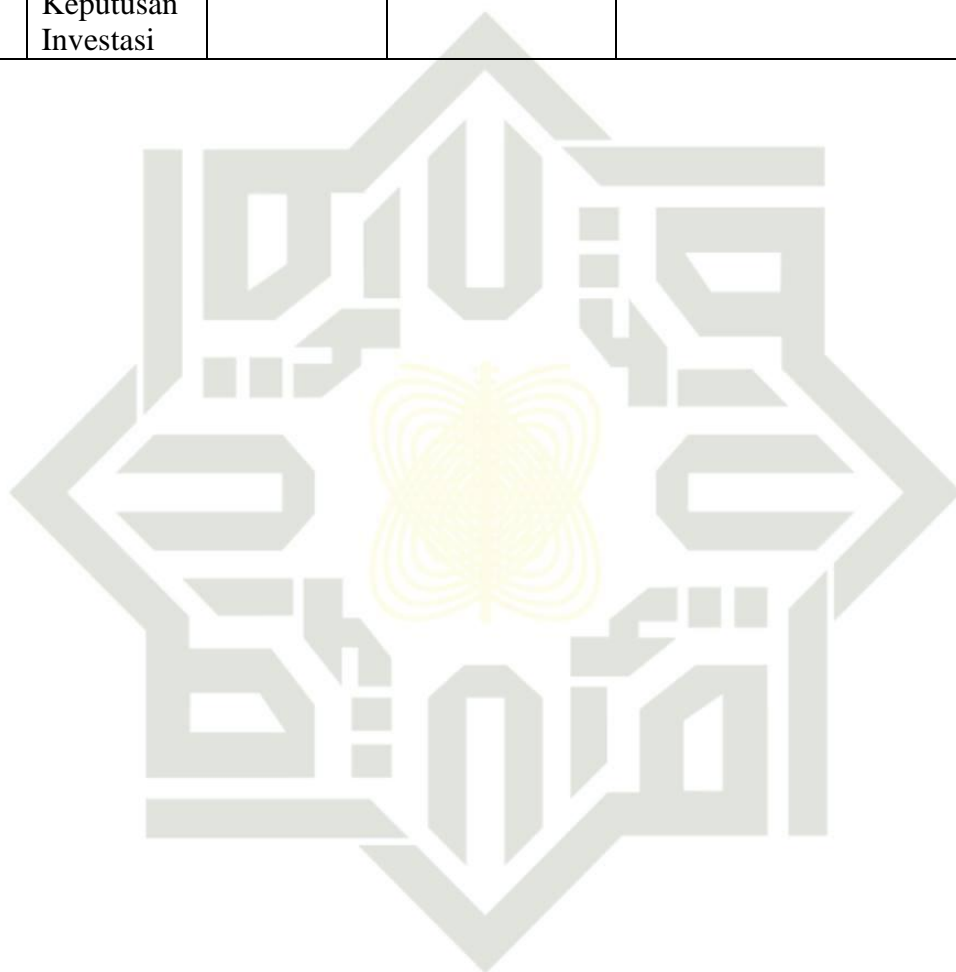
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Peneliti	Judul	Publikasi	Variabel	Hasil
8	Iryani (2018)	Penilaian Saham Dengan Pendekatan Nilai buku (<i>Price to Book Value</i>) Sebagai Dasar Keputusan Investasi Saham	EQUITY : Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi Vol. 13, No 1, Juni 2018 ISSN : 0216-9533	Variabel Independen: <i>Price to Book Value</i> Variabel Dependen: <i>Harga Pasar Saham</i>	ada 5 emiten dan metode FCFF ada 6 emiten. Dengan ketiga metode tersebut didapatkan bahwa FCFE yang paling akurat dengan menggunakan RMSE. Dalam penelitian ini, 17 sampel perusahaan menunjukkan dalam posisi <i>overvalued</i> dimana harga saham lebih besar dari nilai bukunya. Terdapat empat sampel saham perusahaan berada pada kondisi <i>undervalued</i> dimana harga saham lebih kecil dari nilai bukunya.
9	Dhistianti Mei Rahmawantari dan Ayu Puspitaningtyas (2019)	<i>P/E Ratio</i> Dalam Valuasi Saham Untuk Pengambilan Keputusan Investasi	Jurnal Ekonomi dan Industri Vol. 20, No. 2, Mei-Agustus 2019	Variabel Independen: <i>P/E Ratio</i> Variabel Dependen: <i>Harga Pasar Saham</i>	Berdasarkan perhitungan nilai intrinsik dari saham-saham perusahaan yang tergabung dalam indeks JII dan membandingkan nilai intrinsik perusahaan, dapat diketahui bahwa ada 12 dari 26 emiten dalam kondisi <i>overvalued</i> . 5 diantaranya <i>undervalued</i> . Terdapat hubungan negatif antara <i>estimated P/E ratio</i> dengan tingkat profitabilitas pada saat ini yang diwakili oleh nilai <i>return on equity</i> .
10	Dea Natalia, Caecilla Wahyu E.R dan Ima Kristina Yulita	Analisis Valuasi Saham Menggunakan <i>Dividend Discount Model</i> ,	Procuratio : Jurnal Ilmiah Manajemen Vol. 7 No. 3, September 2019 (276-	Variabel Independen: <i>Dividend Discount Model, Price Earning Ratio dan Price to Book Value</i>	Pada penelitian ini di dapat hasil bahwa harga saham tujuh perusahaan sektor barang konsumsi pada tahun 2014-2017 berada kondisi <i>undervalued</i> . Pendekatan PER merupakan model

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Peneliti	Judul	Publikasi	Variabel	Hasil
	(2019)	<i>Price Earning ratio dan Price to Book Value Untuk Keputusan Investasi</i>	285) <i>e-ISSN</i> 2580-3743	Variabel Dependen: <i>Harga Pasar Saham</i>	penilaian saham yang paling akurat dibandingkan PBV dan DDM karena memiliki RMSE paling akurat.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perbedaan Dengan Penelitian Terdahulu

Perbedaan dengan penelitian terdahulu yaitu populasi dan sampel yang diteliti dimana pada penelitian ini yang menjadi sampel adalah sub sektor perbankan yang sudah buku 4 yang mana ini berpengaruh langsung pada krisis ekonomi di Indonesia. penelitian ini menggunakan tiga indikator sekaligus yaitu penilaian terhadap *Dividend Discount Model* (DDM), *Price Earning Ratio* (PER) dan *Price to Book Value* (PBV) yang mana dengan adanya ketiga metode akan menghasilkan perhitungan yang lebih bisa untuk dipertimbangkan. Pada penelitian ini keadaan dunia dalam keadaan krisis ekonomi dan kesehatan yang berdampak pada pasar modal. Penelitian ini sekaligus menguji keakuratan dari ketiga metode yang digunakan dengan menggunakan *Root Mean Square Error* (RMSE) serta menggunakan laporan keuangan tahunan.

2.10 Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah Bursa Efek Indonesia (BEI)

2. Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah sub sektor perbankan

2.11 Kerangka Berpikir

Laporan keuangan perusahaan diakses melalui website Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id atau diambil dari website masing masing perusahaan dengan melihat bagaimana nilai perusahaan berdasarkan *Dividend Discount Model* (DDM), *Price Earning Ratio* (PER) dan *Price to Book Value* (PBV). Hal ini dapat diilustrasikan sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

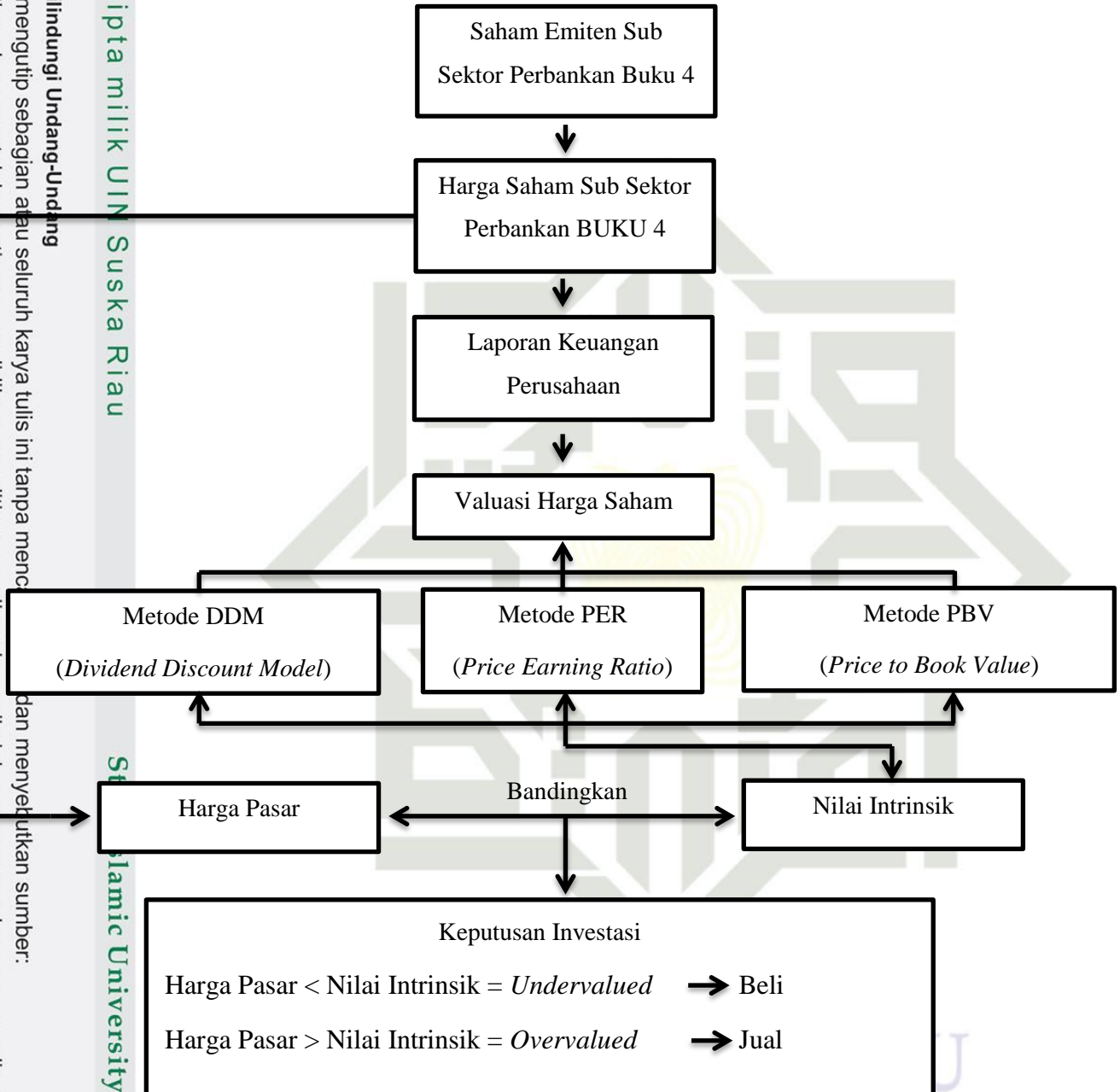
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



Sumber : Hartono (2018), Tandelilin (2017)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Maret 2021 setelah laporan keuangan tahun 2020 di publikasi oleh perusahaan. Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui website www.idx.co.id dan website perusahaan yang menyediakan laporan keuangan perusahaan.

3.2 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif merupakan sebuah penelitian yang memaparkan suatu karakteristik atau ciri tertentu dari sebuah fenomena atau permasalahan yang terjadi (Sugiarto, 2017:51). Sedangkan metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian berdasarkan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2018 :15).

3.3 Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dimana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data sekunder. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan (Fauzi, 2009 : 166). Data penelitian merupakan laporan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keuangan yang diperoleh dari www.idx.id dan website objek yang diteliti yang kemudian diolah berdasarkan variable yang digunakan dalam penelitian.

3.4 Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas suatu objek atau objek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016:115). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dan sudah masuk dalam kategori buku 4 tahun 2020.

Tabel 3.1
Daftar Perusahaan Perbankan Buku 4 Tahun 2020

No	Nama Perusahaan Perbankan	Kode Saham
1	Bank Central Asia	BBCA
2	Bank Negara Indonesia	BBNI
3	Bank Rakyat Indonesia	BBRI
4	Bank Mandiri	BMRI
5	Bank CIMB Niaga	BNGA
6	Bank Pan Indonesia	PNBN
7	Bank Danamon	BDMN

Sumber : *finansial.bisnis.com* (2021)

3.5 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang relatif sama dianggap bisa mewakili populasi (Sugiyono, 2016:116). Sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh bisa lebih representatif (Sugiyono, 2016:126).

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dalam pengambilan sampel dengan karakteristik sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Perusahaan bank buku iv yang terdaftar di BEI dari tahun 2018-2020.
- b) Perusahaan sub sektor perbankan yang memiliki modal inti minimal Rp. 30.000.000.000.000 dan sudah buku 4 dari tahun 2018-2020.
- c) Perusahaan bank buku iv yang membagikan dividen pada tahun 2018-2020.

Tabel 3.2
Daftar Perusahaan Perbankan Buku 4 dan
Membagikan Dividen Tahun 2018 - 2020

NO.	NAMA EMITEN	KODE PERUSAHAAN	MODAL INTI (DALAM RIBUAN RUPIAH)	DIVIDEN PER LEMBAR (DALAM RUPIAH)
1.	Bank Central Asia	BBCA	172.897.956	455
2.	Bank Negara Indonesia	BBNI	102.456.841	206,24
3.	Bank Rakyat Indonesia	BBRI	170.425.538	168,20
4.	Bank Mandiri	BMRI	154.488.381	353,34
5.	Bank CIMB Niaga	BNGA	35.755.634	55,39

Sumber ; Bursa Efek Indonesia (2021)

3. 6 Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah melalui teknik dokumentasi, yaitu sebuah cara untuk memperoleh informasi dan data dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang bisa mendukung sebuah penelitian (Sugiyono, 2016:329). Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang didapatkan dari data laporan keuangan perusahaan publik (emiten) yang dapat diakses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu www.idx.co.id.

3.7 Metode Analisis Data

1. Mencari nilai intrinsik dengan menggunakan 3 pendekatan, yaitu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dividend Discount Model (DDM) pertumbuhan konstan, *Price Earning Ratio* (PER), dan *Price to Book Value* (PBV).

a. Berikut langkah-langkah dalam melakukan analisis menggunakan *Dividend Discount Model* pertumbuhan konstan.

1. Menghitung tingkat pertumbuhan dividen (g) (Tandelilin, 2017:315).

$$\text{Dividend payout ratio} = \frac{\text{Dividend per share (DPS)}}{\text{Earning per share (EPS)}}$$

$$g = \text{ROE} \times \text{retention ratio}$$

$$\text{ROE} = \text{Laba bersih} / \text{Ekuitas}$$

$$\text{Retention ratio} = 1 - \text{dividend payout ratio}$$

Keterangan:

g = tingkat pertumbuhan dividen

ROE = laba bersih atas modal sendiri

DPS = dividen yang dibagikan per lembar saham EPS =
 earning yang didapatkan per lembar saham

- 1) Menentukan estimasi dividen yang diharapkan di masa depan (Tambunan, 2007:230).

Keterangan :

$$D_t = D_0 (1+g)$$

D_t = estimasi dividen yang diharapkan tahun t

D_0 = dividen tahun terakhir diterima/dibagikan

g = tingkat pertumbuhan dividen

t = tahun ke- t

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Menghitung tingkat pengembalian (*return*) yang diharapkan (Brigham, 2018:403).

$$k = \frac{D_0}{P_0} + g$$

Keterangan:

k = tingkat *return* yang disyaratkan

D_0 = dividen tahun terakhir diterima/dibagikan

P_0 = harga pasar saat ini

g = tingkat pertumbuhan dividen

- Menghitung nilai intrinsik (Tandelilin, 2017:311)

$$\hat{P}_0 = \frac{D_1}{k-g}$$

Keterangan:

\hat{P}_0 = nilai intrinsik saham dengan model pertumbuhan konstan

D_1 = dividen yang akan diterima dalam jumlah konstan selama periode pembayaran dividen di masa datang

k = tingkat return yang disyaratkan investor

g = tingkat pertumbuhan dividen yang diharapkan dari saham

- Mencari nilai intrinsik menggunakan pendekatan *Price Earning Ratio* (PER) (Tandelilin, 2017:315).

- Menghitung tingkat pertumbuhan dividen (g)

$g = \text{ROE} \times \text{retention ratio}$

$\text{ROE} = \text{Laba bersih} / \text{Ekuitas}$

$\text{Retention ratio (b)} = 1 - \text{dividend payout ratio}$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$\text{Dividend payout ratio} = \frac{\text{Dividend per share (DPS)}}{\text{Earning per share (EPS)}}$$

Keterangan:

g = tingkat pertumbuhan dividen

ROE = laba bersih atas modal sendiri

DPS = dividen yang dibagikan per lembar saham

EPS = *earning* yang didapatkan per lembar saham

$$\text{EPS} = \text{Laba Bersih} / \text{Jumlah Saham Beredar}$$

- 2) Menentukan *estimated cash earnings per share* (EPS)
(Tambunan, 2007:248).

$$\text{EPS}_1 = \text{EPS}_0 (1+g)$$

Keterangan:

EPS_1 = estimasi EPS

EPS_0 = EPS terakhir yang dibagikan

g = *expected earning growth*

- 3) Menentukan *return* yang diisyaratkan investor (k) (Brigham, 2018:403)

$$k = \frac{D_0}{P_0} + g$$

Keterangan:

k = tingkat *return* yang disyaratkan

D_0 = dividen tahun terakhir diterima/dibagikan

P_0 = harga pasar saat ini

g = tingkat pertumbuhan dividen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Menghitung PER (*Price Earning Ratio*) (Bodie et al., 2014:292)

$$PER = \frac{DPR}{k - g}$$

Keterangan:

PER = *Price Earning Ratio*

DPR = *Dividen Payout Ratio*

k = tingkat *return* yang diisyaratkan

g = *expected earning growth*

- 5) Menghitung nilai intrinsik saham (Tandelilin, 2017:322).

$$\text{Nilai intrinsik} = \text{Estimasi EPS} \times \text{PER}$$

- c. Mencari nilai intrinsik menggunakan metode *Price to Book Value* (PBV)

- 1) Menghitung *Book Value per Share* (Tambunan, 2007:250).

$$\text{Book value per share} = \frac{\text{total ekuitas}}{\text{jumlah saham beredar}}$$

- 2) Menghitung *Price to Book Value Ratio* (Tandelilin, 2017:324).

$$PBV \text{ ratio} = \frac{\text{harga pasar saham}}{\text{Book value per share}}$$

- 3) Nilai intrinsik dicari dengan mengkonversikan ke bentuk rupiah (Tambunan, 2007:251).

$$\text{Nilai intrinsik} = \text{BVPS saham} \times \text{PBV}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Membandingkan Nilai Intrinsik dengan Harga Pasar Saham.

Pedoman yang digunakan untuk membandingkan nilai intrinsik, yaitu:

- a. Apabila nilai intrinsik saham perusahaan lebih besar harga pasar saat ini, maka saham tersebut dinilai *undervalued*.
- b. Apabila nilai intrinsik saham perusahaan lebih kecil harga pasar saat ini, maka saham tersebut dinilai *overvalued*.
- c. Apabila nilai intrinsik saham perusahaan sama dengan harga pasar saat ini, maka saham tersebut dinilai *correctly value*.

3. Pengambilan keputusan Investasi

Menurut Halim (2018:39-40), pedoman yang digunakan untuk pengambilan keputusan investasi adalah sebagai berikut.

- a. Nilai intrinsik saham perusahaan yang dinilai *undervalued* sebaiknya keputusan yang diambil adalah membeli dan bagi yang sudah memiliki adalah menahan saham dikarenakan saham dihargai murah oleh pasar.
- b. Nilai intrinsik saham perusahaan yang dinilai *overvalued* sebaiknya keputusan yang diambil adalah menjual saham tersebut bagi yang sudah memiliki dan tidak membeli bagi yang belum memiliki karena saham dihargai mahal oleh pasar.
- c. Nilai intrinsik saham perusahaan yang dinilai *correctly value*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebaiknya keputusan yang diambil adalah tidak membeli saham terlebih dahulu sampai nilai intrinsik lebih besar dari harga pasar.

4. Analisis Perbandingan Model Penilaian Harga Saham

Tujuan dilakukan perbandingan model penilaian harga saham adalah untuk mengetahui pendekatan penilaian harga saham mana antara DDM, PER dan PBV yang paling akurat. Untuk mengetahui pendekatan mana yang paling akurat maka dilakukan perbandingan menggunakan *Root Mean Squared Error* (RMSE). RMSE merupakan ukuran perbedaan antara nilai yang diketahui (harga pasar saham) dengan nilai yang diprediksi (nilai intrinsik). RMSE didasarkan pada total kuadrat dari simpangan antara hasil model dengan hasil observasi. Semakin kecil nilai RMSE, maka semakin baik model penilaian harga wajar saham mengestimasi nilai intrinsik saham (Noor, 2014:1099). Rumus RMSE menurut Chai & Draxler (2014:1248) sebagai berikut:

$$RMSE = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^n (Y_i - O_i)^2}{n}}$$

Keterangan:

Y_i = nilai yang diketahui (harga pasar saham)

O_i = nilai yang diprediksi (nilai intrinsik saham)

n = jumlah data

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

4.1 Bank Central Asia Tbk

Bank Central Asia Tbk (Bank BCA) (BBCA) didirikan di Indonesia tanggal 10 Agustus 1955 dengan nama “N. V. Perseroan Dagang dan Industri Semarang Knitting Factory” dan mulai beroperasi di bidang perbankan sejak tanggal 12 Oktober 1956. Kantor pusat BBKA berlokasi di Menara BCA, Grand Indonesia, Jalan M. H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310. Saat ini, Bank BCA memiliki 985 kantor cabang di seluruh Indonesia serta 2 kantor perwakilan luar negeri yang berlokasi di Hongkong dan Singapura.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Bank BCA adalah FarIndo Investment (Mauritius) Ltd. Gualitate qua (qq) Robert Budi Hartono dan Bambang Hartono, dengan persentase kepemilikan sebesar 47,15 %. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Bank BCA adalah bergerak di bidang perbankan dan jasa keuangan lainnya.

Pada tanggal 11 Mei 2000, BBKA memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum perdana Saham (IPO) sebanyak 662.400.000 saham dengan jumlah nominal Rp500,- dengan harga penawaran Rp1.400,- per saham, yang merupakan 22% dari modal saham yang ditetapkan dan disetor, sebagai bagian divestasi pemilikan saham Republik Indonesia yang diwakili oleh Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN).

Penawaran umum ini dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 31 Mei 2000.

4.2 Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Bank Negara Indonesia (persero) Tbk (Bank BNI) (BBN) didirikan 05 Juli 1946 di Indonesia sebagai Bank Sentral. Pada tahun 1968, BNI ditetapkan menjadi “Bank Negara Indonesia 1946” dan statusnya menjadi bank umum milik Negara. Kantor pusat Bank BNI berlokasi di Jl. Jend. Sudirman Kav. 1, Jakarta. Saat ini, Bank BNI memiliki 169 kantor cabang, 911 cabang pembantu domestik serta 729 outlet lainnya. Selain itu, jaringan Bank BNI juga meliputi 5 kantor cabang luar negeri yaitu Singapura, Hongkong, Tokyo, London dan Korea Selatan serta 1 kantor perwakilan di New York. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk adalah Negara Republik Indonesia, dengan persentase kepemilikan sebesar 60%.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Bank BNI adalah melakukan usaha di bidang perbankan (termasuk melakukan kegiatan berdasarkan prinsip syariah melalui anak usaha). Selain itu, Bank BNI juga menjalankan kegiatan usaha diluar perbankan melalui anak usahanya, antara lain asuransi jiwa, pembiayaan, sekuritas dan jasa keuangan.

Pada tanggal 28 Oktober 1996, BBNI memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham BBNI (IPO) Seri B kepada masyarakat sebanyak 1.085.032.000 saham dengan nilai nominal Rp500,- per saham dengan harga penawaran Rp850,- per saham. Saham-saham

tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 25 November 1996.

4.3 Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Bank BRI) (BBRI) didirikan 16 Desember 1895. Kantor pusat Bank BRI berlokasi di Gedung BRI I, Jl. Jendral Sudirman Kav.44-46, Jakarta 10210. Saat ini, BBRI memiliki 19 kantor wilayah, 1 kantor inspeksi pusat, 19 kantor inspeksi wilayah, 462 kantor cabang domestik, 1 kantor cabang khusus, 603 kantor cabang pembantu, 983 kantor kas, 5.360 BRI unit, 3.178 teras dan 1 teras kapal. Bank BRI juga memiliki 2 kantor cabang luar negeri yang berlokasi di Cayman Islands dan Singapura, 2 kantor perwakilan yang berlokasi di New York dan Hongkong, serta memiliki 4 anak usaha yaitu Bank Rakyat Indonesia Agromiaga Tbk (AGRO), PT Bank BRI Syariah, PT Asuransi

Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera (Bringin Life) dan BRI Remittance Co. Ltd. Hongkong, dimana masing-masing anak usaha ini dimiliki oleh Bank BRI sebesar 8,23%, 99,998%, 92,001% dan 100% dari total saham yang dikeluarkan. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan BBRI adalah turut melaksanakan dan menunjang kebijakan dan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, khususnya dengan melakukan usaha di bidang perbankan, termasuk melakukan kegiatan operasi sesuai dengan prinsip syariah. Pada tanggal 31 Oktober 2003, BBRI memperoleh pernyataan efektif dan Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ICBP (IPO) kepada masyarakat sebanyak 3.811.765.000 saham dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta: milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nilai nominal Rp500,- persaham dengan harga penawaran Rp875,- per saham.

Selanjutnya, opsi

Pemesanan lebih sejumlah 381.176.000 lembar saham dan opsi penjatahan lebih sejumlah 571.764.000 lembar saham masing-masing dengan harga Rp875,- setiap lembar saham telah dilaksanakan masing-masing pada tanggal 10 November 2003 dan 3 Desember 2003. Setelah IPO BRI dan opsi pemesanan lebih dan opsi penjatahan lebih dilaksanakan oleh Penjamin Pelaksana Emisi, Negara Republik Indonesia memiliki 59,50% saham BRI. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 10 November 2003.

4.4 Bank Mandiri (persero) Tbk

Bank Mandiri (persero) Tbk (BMRI) didirikan 02 Oktober 1998 dan mulai beroperasi pada tanggal 1 Agustus 1999. Kantor pusat Bank Mandiri berkedudukan di Jl. Jend.Gatot Subroto kav. 36 – 38 Jakarta Selatan 12190 – Indonesia. Saat ini, Bank Mandiri mempunyai 12 kantor wilayah domestic, 76 kantor area, dan 1.143 kantor cabang pembantu, 994 kantor mandiri mitra usaha, 244 kantor kantor kas dan 6 cabang luar negeri yang berlokasi di Cayman Islands, Singapura, Hongkong, Dili Timor Leste, Dili Timor Plaza dan Shanghai (Republik Rakyat Cina). Bank Mandiri didirikan melalui penggabungan usaha PT Bank Bumi Daya

(persero) (BBD), PT Bank Dagang Negara (Persero) (BDN), PT Bank Ekspor Impor Indonesia (persero) (Bank Exim) dan PT Bank Pembangunan Indonesia (persero) (Bapindo). Pemegang saham pengendali Bank Mandiri adalah Negara Republik Indonesia, dengan persentase kepemilikan sebesar 60%.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan BMRI adalah melakukan usaha di bidang perbankan. Pada tanggal 23 Juni 2003, BMRI memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham BMRI (IPO) kepada masyarakat sebanyak 4.000.000.000 saham Seri B dengan nilai nominal Rp500,- per saham dengan harga penawaran Rp675,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 juli 2003.

Pada Bank Mandiri terdapat 1 lembar Saham Seri A Dwiwarna yang dipegang Pemerintah Negara Republik Indonesia. Saham Seri A Dwiwarna adalah saham yang memberikan hak-hak preferen kepada kepada pemegangnya untuk menyetujui penembahan modal, pengangkatan dan pemberhetian Komisaris dan Direksi, Perubahan Anggaran Dasar, penggabungan, peleburan, pengambilalihan, likuidasi dan pembubaran.

4.5 Bank CIMB Niaga Tbk

CIMB Niaga berdiri pada tanggal 26 September 1955 dengan nama Bank Niaga. Pada dekade awal berdirinya, fokus utama adalah pada membangun nilai-nilai inti dan profesionalisme di bidang perbankan. Sebagai hasilnya, Bank Niaga dikenal luas sebagai penyedia produk dan layanan berkualitas yang terpercaya. Di tahun 1987, Bank Niaga membedakan dirinya dari para pesaingnya di pasar domestik dengan menjadi Bank yang pertama menawarkan nasabahnya layanan perbankan melalui mesin ATM di Indonesia. Pencapaian ini dikenal luas sebagai masuknya Indonesia ke dunia perbankan modern. Kepemimpinan Bank dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penggunaan teknologi terkini semakin dikenal di tahun 1991 dengan menjadi yang pertama memberikan nasabahnya layanan perbankan online.

Bank Niaga menjadi perusahaan terbuka di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (kini Bursa Efek Indonesia/BEI) pada tahun 1989. Keputusan untuk menjadi perusahaan terbuka merupakan tonggak bersejarah bagi Bank dengan meningkatkan akses pendanaan yang lebih luas. Langkah ini menjadi katalis bagi pengembangan jaringan Bank di seluruh pelosok negeri.

Pemerintah Republik Indonesia selama beberapa waktu pernah menjadi pemegang saham mayoritas CIMB Niaga saat terjadinya krisis keuangan di akhir tahun 1990-an. Pada bulan November 2002, Commerce Asset-Holding Berhad (CAHB), kini dikenal luas sebagai CIMB Group Holdings Berhad (CIMB Group Holdings), mengakuisisi saham mayoritas Bank Niaga dari Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN). Di bulan Agustus 2007 seluruh kepemilikan saham berpindah tangan ke CIMB Group sebagai bagian dari reorganisasi internal untuk mengkonsolidasi kegiatan seluruh anak perusahaan CIMB Group dengan platform universal banking.

Dalam transaksi terpisah, Khazanah yang merupakan pemilik saham mayoritas CIMB Group Holdings mengakuisisi kepemilikan mayoritas LippoBank pada tanggal 30 September 2005. Seluruh kepemilikan saham ini berpindah tangan menjadi milik CIMB Group pada tanggal 28 Oktober 2008 sebagai bagian dari reorganisasi internal yang sama.

Sebagai pemilik saham pengendali dari Bank Niaga (melalui CIMB Group) dan LippoBank, sejak tahun 2007 Khazanah memandang penggabungan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(merger) sebagai suatu upaya yang harus ditempuh agar dapat mematuhi kebijakan Single Presence Policy (SPP) yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia. Penggabungan ini merupakan merger pertama di Indonesia terkait dengan kebijakan SPP. Pada bulan Mei 2008, nama Bank Niaga berubah menjadi CIMB Niaga. Kesepakatan Rencana Penggabungan CIMB Niaga dan LippoBank telah ditandatangani pada bulan Juni 2008, yang dilanjutkan dengan Permohonan Persetujuan Rencana Penggabungan dari Bank Indonesia dan penerbitan Pemberitahuan Surat Persetujuan Penggabungan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia di bulan Oktober 2008. LippoBank secara resmi bergabung ke dalam CIMB Niaga pada tanggal 1 November 2008 (Legal Day 1 atau LD1) yang diikuti dengan pengenalan logo baru kepada masyarakat luas.

Bergabungnya LippoBank ke dalam CIMB Niaga merupakan sebuah lompatan besar di sektor perbankan Asia Tenggara. CIMB Niaga kini menawarkan nasabahnya layanan perbankan yang komprehensif di Indonesia dengan menggabungkan kekuatan di bidang perbankan ritel, UKM dan korporat dan juga layanan transaksi pembayaran. Penggabungan ini menjadikan CIMB Niaga menjadi bank terbesar ke-5 dari sisi aset, pendanaan, kredit dan luasnya jaringan cabang. Dengan komitmennya pada integritas, ketekunan untuk menempatkan perhatian utama kepada nasabah dan semangat untuk terus unggul, CIMB Niaga akan terus memanfaatkan seluruh daya yang dimilikinya untuk menciptakan sinergi dari penggabungan ini. Keseluruhannya merupakan nilai-nilai inti CIMB Niaga dan merupakan kewajiban yang harus dipenuhi bagi masa depan yang sangat menjanjikan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Harga saham yang dinilai dengan menggunakan pendekatan *Dividend Discount Model* (DDM) dan *Price Earning Ratio* memiliki nilai intrinsik dan keadaan yang hampir sama yaitu pada tahun 2018 semua emiten sub sektor perbankan yang sudah buku 4 masih dalam keadaan yang undervalued dan masih layak untuk dimiliki oleh para investor. Pada tahun 2019 hanya BBRI yang sudah dalam keadaan *overvalued*. Pada tahun 2020 BBNI yang sudah dalam keadaan *overvalued* sedangkan BBKA, BBRI, BMRI dan BNGA masih dalam keadaan *undervalued*. Sedangkan harga saham yang dinilai dengan pendekatan *Price to Book Value* mendapatkan hasil pada tahun 2018 terdapat 3 emiten yang masih dalam keadaan *undervalued* diantaranya BBKA, BBNI dan BNGA. Pada tahun 2019 ada 4 emiten yang dalam keadaan *undervalued* diantaranya BBNI, BMRI dan BNGA. Pada tahun 2020 hasil yang didapatkan masih sama yaitu ke empat emiten yang *undervalued* pada tahun 2019 masih dalam keadaan *undervalued* pada tahun 2020 yaitu BBNI, BMRI dan BNGA.
2. Berdasarkan dengan pendekatan DDM, PER dan PBV pengambilan keputusan investasi yang tepat adalah membeli saham saham BBKA,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BBNI, BMRI dan BNGA karena rata rata dalam 3 tahun terakhir saham tersebut dalam keadaan *undervalued*. Hal ini karena rata rata harga saham tersebut dalam keadaan *undervalued* atau masih murah. Saham saham pada subsektor perbankan yang sudah buku 4 dinilai juga dapat bertahan dan bangkit meski dihantam oleh krisis ekonomi yang terjadi pada tahun 2020. Hal ini ditunjukkan dengan bagaimana harga saham pada subsektor perbankan yang sudah buku 4 bertumbuh hingga akhir tahun 2020 serta emiten pada subsektor perbankan yang sudah buku 4 mampu memberikan dividen yang menjadi salah satu variabel fundamental investor dalam melakukan investasi untuk jangka panjang. Berdasarkan dengan penilaian nilai intrinsik tersebut peneliti merekomendasikan saham BNGA sebagai pilihan jika di investasikan untuk jangka panjang karena diantara 5 emiten tersebut BNGA masih dalam keadaan *undervalued* dan masih memiliki kesempatan untuk naik lebih tinggi harganya.

3. Berdasarkan hasil analisis perbandingan dari ketiga metode yang digunakan ditemukan bahwa nilai dari RMSE DDM, PER dan PBV didapatkan bahwa pendekatan menggunakan metode DDM adalah metode pendekatan yang paling akurat bereda tipis dengan pendekatan PER karena DDM memiliki nilai RMSE yang lebih kecil dibandingkan dengan PER dan PBV.

6.2 Saran

Beberapa saran yang dapat penulis sampaikan sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Penulis menyarankan peneliti selanjutnya menggunakan metode penilaian selain dari *Dividend Discount Model* (DDM), *Price Earning Ratio* (PER) dan *Price to Book Value* (PBV) agar dapat menambah referensi pembaca dalam melakukan penilaian terhadap nilai intrinsik saham.
2. Hasil penelitian ini lebih cocok untuk investor jangka menengah sampai jangka panjang daripada trader, karena nilai intrinsik dihitung berdasarkan laporan tahunan tidak cocok dengan trader yang melakukan transaksi harian.
3. Penulis menyarankan kepada investor untuk menggunakan pendekatan DDM dalam melakukan analisa karena berdasarkan perbandingan didapatkan bahwa DDM berbeda tipis dengan PER dan jauh lebih akurat dibandingkan dengan pendekatan PBV.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'anul Karim. Al-Qur'an dan Terjemahan. Jakarta: Departemen Agama RI
- Ardhito Ario Hutomo, Tupowijono, Nila Firdausi Nuzula (2016). *Analisis Dividend Discount Model (DDM) Untuk Valuasi Harga Saham Sebagai Dasar Keputusan Investasi*. Jurnal Administrasi Bisnis Vol. 37 No. 2 Agustus 2016
- Audini, Mika (2018) *Analisis Penilaian Harga Saham Dengan Menggunakan PBV, FCFF dan FCFE Pada Subsektor Tourism, Restaurant, dan Hotel Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017* Jurnal Sains Manajemen dan Kewirausahaan Vol. 2 No. 2 September 2018
- Brigham, F. Eugene dan Joel F. Houston. 2018. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan: Assentials Of Fncial Management*. Jakarta: Salemba Empat.
- Bodie, Zvi, Alex Kane, & Alan J. Marcus. 2014. *Manajemn Portofolio dan Investasi*. Edisi 9. Buku 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Chai, T & R. R. Draxler. 2014 oot Mean Square Error (RMSE) or Mean Absolute Error (MAE)? Arguments Againts Avoding RMSE in The Literature", *Geosci. Model Dev*, 7, 1247-1250.
- Dea Natalia, Caecilla Wahyu E.R dan Ima Kristina Yulita (2019) *Analisis Valuasi Saham Menggunakan Dividend Discount Model, Price Earning ratio dan Price to Book Value Untuk Keputusan Investasi*. Procuratio : Jurnal Ilmiah Manajemen Vol. 7 No. 3, September 2019 (276-285)
- Dhianti Mei Rahmawantari dan Ayu Puspitaningtyas (2019) *P/E Ratio Dalam Valuasi Saham Untuk Pengambilan Keputusan Investasi*. Jurnal Ekonomi dan Industri Vol. 20, No. 2, Mei-Agustus 2019
- Ferhan Jufri, Annas Lalo, Heni Preningrum (2016). *Analisis Kewajaran Harga Saham Dengan Pendekatan Analisis Fundamental Pada Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia*. Junal Ilmiah Bongaya (Akuntansi & Manajemen) Oktober 2016
- Hartono, Jogyanto. 2017. *Teori Portofolio dan Analisis investasi*. Edisi 11. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Hsanah, Resti Siti (2017) *Harga Saham Dengan Merode Dividend Discount Model Dan Price To Book Value*. Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen (JBRM) Vol. 10 No. 2, Agustus 2017

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Irani (2018) *Penilaian Saham Dengan Pendekatan Nilai buku (Price to Book Value) Sebagai Dasar Keputusan Investasi Saham* EQUITY : Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi Vol. 13, No 1, Juni 2018

Ismik Kuriaty H. , Raden Rusatam Hidayat, Maria Goretti Wi Endang N.P. (2016). *Analisis Fundaental Untuk Menilai Kewajaran Harga Saham Dengan Dividend Discount Model (DDM) Dan Price Earning Ratio (PER) Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi*. Jurnal Admiistrasi Bisnis Vol. 33 No. 1 April 2016

Norbaini Aulia I., Drs Bambang Sunarko, MM dan Drs. Tohir M.M (2016) *Analisis Penilaian Harga Wajar Saham Menggunakan Pendekatan Dividend Discount Model, Price Earning Ratio dan Price to Book Value*. Jurnal Performance Vol. 23 No. 2 September 2016

Setia, Vandara Vavras (2016). *Analisis Penilaian Harga Saham Mengunakan Metode Dividend Dsicount Model (DDM) Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi*. Jurnal Aplikasi Administrasi Vol.20 No. 1 Mei 2017

Sugiarto. 2017. *Metode Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: ANDI

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: ANDI

_____.2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

Tandelilin, Eduardus. 2017. *Pasar modal manajemen portofolio & Investasi*. Yogyakarta: Kanisius

Website

<https://investing.com>

<https://idxchannel.okezone.com>

<https://idx.co.id>

www.cnbcnews.com

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1. Penutupan harga saham bank buku iv

Kode Saham	Harga Pasar		
	2018	2019	2020
BBCA	26,000	33,425	33,850
BBNI	8,800	7,850	6,175
BBRI	3,660	4,400	4,170
BMRI	7,375	7,675	6,325
BNGA	915	965	995

Lampiran 2. PBV subsektor perbankan

Bank	PBV		
	2018	2019	2020
AGRO	1.58	0.70	1.54
AGRS	3.44	0.98	0.95
ARTO	1.34	14.96	25.10
BABP	0.83	0.82	0.82
BACA	2.03	1.82	1.72
BBCA	3.93	4.11	3.69
BBHI	1.09	0.98	1.64
BBKP	0.13	0.23	0.66
BBNI	0.64	0.75	0.73
BBRI	2.05	1.97	1.91
BBTN	0.53	0.76	0.71
BBYB	1.78	1.49	1.61
BCIC	2.45	2.80	4.57
BDMN	0.47	0.60	0.48
BEKS	6.13	7.05	7.70
BGTG	0.49	0.48	0.48
BINA	4.85	4.57	3.89
BJBR	0.65	0.69	0.76
BJTM	0.68	0.81	0.79
BKSW	0.59	0.39	0.41
BMAS	0.68	0.85	0.91
BMRI	1.22	1.25	1.21
BNGA	0.38	0.45	0.45
BNII	0.41	0.46	0.58
BNLI	1.24	1.48	1.34
BSWD	2.14	2.14	2.14



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BTPS	2.81	4.46	4.52
BVIC	0.19	0.22	0.20
DNAR	1.18	0.74	0.85
INPC	0.24	0.24	0.24
MAYA	3.66	2.86	2.45
MEGA	2.85	2.95	3.01
NISP	0.65	0.58	0.56
NOBU	2.77	2.36	2.50
PNBN	0.39	0.44	0.40
PNBS	0.70	0.70	0.00
SDRA	0.73	0.67	0.74
MCOR	0.45	0.81	0.67

Lampiran 3. Nilai *Dividend Payout Ratio*

Kode Saham	Tahun 2018			Tahun 2019			Tahun 2020		
	DPS	EPS	DPR	DPS	EPS	DPR	DPS	EPS	DPR
BBCA	260	1059.14	0.2455	340	1170.50	0.2905	455	1112.20	0.4091
BBNI	255.56	813.56	0.3141	201.29	833.05	0.2416	206.24	177.66	1.1609
BBRI	132.17	265.48	0.4979	168.11	281.82	0.5965	98.9	152.81	0.6472
BMRI	199.02	541.45	0.3676	241.21	615.92	0.3916	353.34	381.94	0.9251
BNGA	23.89	139.97	0.1707	27.71	146.42	0.1893	55.39	80.84	0.6852
BDMN	134.44	413.35	0.3252	143.22	438.28	0.3268	187.55	112.54	1.6665

Lampiran 4. Nilai *Dividend Growth (g)*

Kode Saham	Tahun 2018			Tahun 2019			Tahun 2020		
	ROE	rr	G	ROE	rr	g	ROE	rr	g
BBCA	0.1704	0.7545	0.1285	0.1641	0.8095	0.1164	0.1470	0.5909	0.0868
BBNI	0.1361	0.6859	0.09334	0.1230	0.7584	0.09331	0.0291	-0.1609	-0.0047
BBRI	0.1750	0.5021	0.0879	0.1648	0.4035	0.0665	0.0933	0.3528	0.0329
BMRI	0.1352	0.6324	0.0855	0.1361	0.6084	0.0828	0.0911	0.0749	0.0068
BNGA	0.0880	0.8293	0.0730	0.0841	0.8107	0.0682	0.0490	0.3148	0.0154



Lampiran 5. Estimasi Dividend

Kode Saham	Tahun 2018			Tahun 2019			Tahun 2020		
	D ₀	1+g	D ₁	D ₀	1+g	D ₁	D ₀	1+g	D ₁
BBCA	260	1.1285	293.42	340	1.1164	379.58	455	1.0868	494.51
BNNI	255.56	1.09334	279.41	201.29	1.09331	220.07	206.24	0.9953	205.28
BBRI	132.17	1.0879	143.78	168.11	1.0665	179.29	98.9	1.0329	102.16
BMRI	199.02	1.0855	216.04	241.21	1.0828	261.19	353.34	1.0068	355.75
BNGA	23.89	1.0730	25.63	27.71	1.0682	29.60	55.39	1.0154	56.24

Lampiran 6. Nilai Required of return (k)

Kode Saham	Tahun 2018				Tahun 2019				Tahun 2020			
	D ₀	Harga	G	k	D ₀	Harga	g	k	D ₀	Harga	g	k
BBCA	260	26,000	0.1285	0.13854	340	33,425	0.1164	0.12658	455	33,850	0.0868	0.10028
BNNI	255.56	8,800	0.09334	0.12238	201.29	7,850	0.09331	0.11895	206.24	6,175	-0.0047	0.02872
BBRI	132.17	3,660	0.0879	0.12398	168.11	4,400	0.0665	0.10471	98.9	4,170	0.0329	0.05665
BMRI	199.02	7,375	0.0855	0.11252	241.21	7,675	0.0828	0.11425	353.34	6,325	0.0068	0.06268
BNGA	23.89	915	0.0730	0.09908	27.71	965	0.0682	0.09693	55.39	995	0.0154	0.07109
BNNI	134.44	7,600	0.0631	0.08079	143.22	3,950	0.0629	0.09912	187.55	3,140	-0.0167	0.04307

Lampiran 7. Nilai intrinsik dengan DDM

Kode Saham	Tahun 2018			Tahun 2019			Tahun 2020		
	D ₁	k-g	P [^]	D ₁	k-g	P [^]	D ₁	k-g	P [^]
BBCA	293.42	0.0100	29,342	379.58	0.0102	37,213	494.51	0.0134	36,903
BNNI	279.41	0.0290	9,635	220.07	0.0256	8,596	205.28	0.0334	6,146
BBRI	143.78	0.0361	3,982	179.29	0.0382	4,693	102.16	0.0237	4,311
BMRI	216.04	0.0270	8,001	261.19	0.0314	8,318	355.75	0.0559	6,364
BNGA	25.63	0.0261	982	29.60	0.0287	1,031	56.24	0.0557	1,010

UIN SUSKA RIAU



Lampiran 8. Estimasi EPS dengan pendekatan PER

Kode Saham	Tahun 2018			Tahun 2019			Tahun 2020		
	EPS ₀	1+g	EPS ₁	EPS ₀	1+g	EPS ₁	EPS ₀	1+g	EPS ₁
BBCA	1059.1	1.1285	1195.28	1170.5	1.1164	1306.8	1112.2	1.087	1208.8
BBNI	813.56	1.0933	889.49	833.05	1.09331	910.78	177.66	0.9953	176.83
BBRI	265.48	1.0879	288.81	281.82	1.0665	300.56	152.81	1.0329	157.85
BMRI	541.45	1.0855	587.76	615.92	1.0828	666.93	381.94	1.0068	384.54
BNGA	139.97	1.0730	150.18	146.42	1.0682	156.41	80.84	1.0154	82.08

Lampiran 9. Price Earning Ratio (PER)

Kode Saham	Tahun 2018			Tahun 2019			Tahun 2020		
	DPR	k-g	PER	DPR	k-g	PER	DPR	k-g	PER
BBCA	0.2455	0.0100	24.55	0.2905	0.0102	28.56	0.4091	0.0134	30.44
BBNI	0.3141	0.0290	10.82	0.2416	0.0256	9.42	1.1609	0.0334	34.76
BBRI	0.4979	0.0361	13.79	0.5965	0.0382	15.61	0.6472	0.0237	27.29
BMRI	0.3676	0.0270	13.62	0.3916	0.0314	12.46	0.9251	0.0559	16.56
BNGA	0.1707	0.0261	6.54	0.1893	0.0287	6.59	0.6852	0.0557	12.31

Lampiran 10. Nilai intrinsik PER

Kode Saham	Tahun 2018			Tahun 2019			Tahun 2020		
	EPS ₁	PER	Intrinsik	EPS ₁	PER	Intrinsik	EPS ₁	PER	Intrinsik
BBCA	1195.28	24.55	29,344	1306.75	28.56	37,320	1208.78	30.44	36,795
BBNI	889.49	10.82	9,624	910.78	9.42	8,579	176.83	34.76	6,147
BBRI	288.81	13.79	3,983	300.56	15.61	4,692	157.85	27.29	4,308
BMRI	587.76	13.62	8,005	666.93	12.46	8,310	384.54	16.56	6,368
BNGA	150.18	6.54	982	156.41	6.59	1,031	82.08	12.31	1,010

Lampiran 11 Nilai Book Value per Share

Kode Saham	Tahun 2018		
	Ekuitas	Outstanding Share	BVS
BBCA	151,753,400,000,000	24,408,459,900	6,217
BBNI	110,374,000,000,000	18,462,169,893	5,978
BBRI	185,275,331,000,000	122,112,351,900	1,517
BMRI	184,960,300,000,000	46,199,999,998	4,003
BNGA	39,580,579,000,000	24,880,290,775	1,591

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kode Saham	Tahun 2019		
	Ekuitas	Outstanding Share	BVS
BBCA	174,143,156,000,000	24,408,459,900	7,135
BBNI	125,004,000,000,000	18,462,169,893	6,771
BBRI	208,784,336,000,000	122,112,351,900	1,710
BMRI	209,034,525,000,000	46,199,999,998	4,525
BNGA	43,294,166,000,000	24,880,290,775	1,740

Kode Saham	Tahun 2020		
	Ekuitas	Outstanding Share	BVS
BBCA	184,714,709,000,000	24,408,459,900	7,568
BBNI	112,872,000,000,000	18,462,169,893	6,114
BBRI	199,911,376,000,000	122,112,351,900	1,637
BMRI	193,796,083,000,000	46,199,999,998	4,195
BNGA	41,053,051,000,000	24,880,290,775	1,650

Lampiran 12 Price to Book Value

Kode Saham	Tahun 2018			Tahun 2019			Tahun 2020		
	Harga	BVS	PBV	Harga	BVS	PBV	Harga	BVS	PBV
BBCA	26,000	6,217	4.2	33,425	7,135	4.7	33,850	7,568	4.5
BBNI	8,800	5,978	1.5	7,850	6,771	1.2	6,175	6,114	1.0
BBRI	3,660	1,517	2.4	4,400	1,710	2.6	4,170	1,637	2.5
BMRI	7,375	4,003	1.8	7,675	4,525	1.7	6,325	4,195	1.5
BNGA	915	1,591	0.6	965	1,740	0.6	995	1,650	0.6

Lampiran 13 Nilai intrinsik PBV

Kode Saham	Tahun 2018			Tahun 2019			Tahun 2020		
	BVS	PBV Industri	Intrinsik	BVS	PBV Industri	Intrinsik	BVS	PBV Industri	Intrinsik
BBCA	6,217	1.65	10,258	7,135	2.56	18,264	7,568	1.71	12,941
BBNI	5,978	1.65	9,864	6,771	2.56	17,333	6,114	1.71	10,454
BBRI	1,517	1.65	2,503	1,710	2.56	4,377	1,637	1.71	2,799
BMRI	4,003	1.65	6,606	4,525	2.56	11,583	4,195	1.71	7,173
BNGA	1,591	1.65	2,625	1,740	2.56	4,455	1,650	1.71	2,822

Lampiran 14 Nilai RMSE DDM

Kode Saham	Closing Price	Intrinsik 2018	Pasar Intrinsik	Kuadrat
BBCA	26,000	29,342	-3,342	11,168,964
BBNI	8,800	9,635	-835	697,225
BBRI	3,660	3,982	-322	103,684
BMRI	7,375	8,001	-626	391,876
BNGA	915	982	-67	4,487
				12,366,236
				1,572.66



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Kode Saham	Closing Price	Intrinsik 2019	Pasar -Intrinsik	Kuadrat
BBCA	33,425	37,213	-3,788	14,348,944
BBNI	7,850	8,596	-746	556,516
BBRI	4,400	4,693	-293	85,849
BMRI	7,675	8,318	-643	443,419
BNGA	965	1,031	-66	4,536
				15,439,264
				1,757.23

Kode Saham	Closing Price	Intrinsik 2020	Pasar Intrinsik	Kuadrat
BBCA	33,850	36,903	-3,053	9,320,809
BBNI	6,175	6,146	29	841
BBRI	4,170	4,311	-141	19,881
BMRI	6,325	6,364	-39	1,521
BNGA	995	1,010	-15	225
				9,342,677
				1,248.02

Lampiran 15 Nilai RMSE PER

Kode Saham	Closing Price	Intrinsik 2018	Pasar Intrinsik	Kuadrat
BBCA	26,000	29,344	-3,344	11,182,336
BBNI	8,800	9,624	-824	678,976
BBRI	3,660	3,983	-323	104,329
BMRI	7,375	8,005	-630	396,900
BNGA	915	982	-67	4,489
				12,367,030
				1,572.71

Kode Saham	Closing Price	Intrinsik 2019	Pasar Intrinsik	Kuadrat
BBCA	33,425	37,320	-3,895	15,171,025
BBNI	7,850	8,579	-729	531,441
BBRI	4,400	4,692	-292	85,264
BMRI	7,675	8,310	-635	403,225
BNGA	965	1,031	-66	4,356
				16,195,311
				1,799.74

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kode Saham	Closing Price	Intrinsik 2020	Pasar Intrinsik	Kuadrat
BBCA	33,850	36,795	-2,945	8,673,025
BIBI	6,175	6,147	28	784
BKRI	4,170	4,308	-138	19,044
BMRI	6,325	6,368	-43	1,849
BNGA	995	1,010	-15	225
				8,697,631
				1,318.71

Lampiran 16 Nilai RMSE PBV

Kode Saham	Closing Price	Intrinsik 2018	Pasar Intrinsik	Kuadrat
BBCA	26,000	10,258	15,741.54	247,796,209.97
BBNI	8,800	9,864	-1,064.34	1,132,817.22
BBRI	3,660	2,503	1,156.53	1,337,567.58
BMRI	7,375	6,606	769.27	591,784.03
BNGA	915	2,625	-1,709.89	2,923,714.04
				253,876,414.71
				6,504.82

Kode Saham	Closing Price	Intrinsik 2019	Pasar Intrinsik	Kuadrat
BBCA	33,425	18,264	15,160.58	229,843,041.60
BBNI	7,850	17,333	-9,483.30	89,932,887.04
BBRI	4,400	4,377	22.98	528.20
BMRI	7,675	11,583	-3,907.87	15,271,412.41
BNGA	965	4,455	-3,489.65	12,177,678.91
				412,290,852.56
				8,289.46

Kode Saham	Closing Price	Intrinsik 2020	Pasar Intrinsik	Kuadrat
BBCA	33,850	12,941	20,909.32	437,199,519.75
BBNI	6,175	10,454	-4,279.41	18,313,362.21
BBRI	4,170	2,799	1,370.54	1,878,384.19
BMRI	6,325	7,173	847.97	719,056.35
BNGA	995	2,822	-1,826.54	3,336,245.67
				482,249,886.84
				8,965.21



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS



Salman Alfarisi, lahir di Bukittinggi pada tanggal 30 Agustus 1999, penulis merupakan anak pertama dari pasangan Bapak Muzakir dan Ibu Sasni Lusi dari dua bersaudara, adik perempuan bernama Elfi Rahmi Lusi.

Pendidikan formal yang ditempuh penulis adalah SDN 07 Belakang Balok, Bukittinggi, Sumatera Barat dan lulus pada tahun 2011. Selanjutnya penulis melanjutkan jenjang pendidikan di SMPN 1 Bukittinggi, Sumatera Barat dan lulus pada tahun 2014. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMKN 1 Bukittinggi dengan jurusan Teknik Pemesinan dan lulus pada tahun 2017.

Pada tahun 2017, penulis melanjutkan Studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial dan mengambil jurusan Manajemen S1 dengan konsentrasi Keuangan. Selama masa perkuliahan penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Kanwil II Pekanbaru PT. Pegadaian (Persero) pada tahun 2020 dan melakukan Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN-DR) selama kurang lebih 2 bulan di Kelurahan Belakang Balok, Kota Bukittinggi, Provinsi Sumatera Barat.

Penulis melaksanakan ujian oral *Comperhensive* pada hari Kamis tanggal 8 Juli 2021 dengan judul Skripsi **“ANALISIS NILAI INTRINSIK SAHAM MENGGUNAKAN DIVIDEND DISCOUNT MODEL (DDM), PRICE EARNING RATIO (PER) DAN PRICE TO BOOK VALUE (PBV) SEBAGAI DASAR KEPUTUSAN INVESTASI PADA PERUSAHAAN BANK BUKU IV YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)”** dan dinyatakan lulus sebagai Sarjana Ekonomi (SE).